

**PENGARUH PROFITABILITAS SISTEM BAGI HASIL
TERHADAP MINAT NASABAH UNTUK
BERINVESTASI DI BANK MEGA SYARI'AH
SEMARANG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 (S1)
Dalam Ilmu Syari'ah**



Oleh:

DURROTUL FATIMAH

052411001

**JURUSAN EKONOMI ISLAM
FAKULTAS SYARI'AH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2009

Dra, Hj. Siti Mujibatun, M.Ag
Jl. Tanjung Sari No.31 Tambakaji Ngaliyan Semarang
Rahman El junusi, SE, M.M
Nusa Indah III/106 Ngaliyan Semarang

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eks.

Hal : Naskah Skripsi

A.n. Sdr. Durrotul Fatimah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syari'ah

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya memberikan bimbingan dan koreksi seperlunya,
bersama ini saya kirim naskah skripsi saudara :

Nama : Durrotul Fatimah

Nim : 052411001

Judul : "PENGARUH PROFITABILITAS SISTEM BAGI HASIL
TERHADAP MINAT NASABAH UNTUK
BERINVESTASI DI BANK MEGA SYARI'AH
SEMARANG"

Dengan ini, saya mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat
segera dimunaqasyahkan.

Demikian harap menjadi maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Hj. Siti Mujibatun, M.Ag
NIP. 150 231 628

Rahman El Junusi, SE, M.M
NIP. 150 301 637



DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS SYARI'AH

Jl. Raya DR. HAMKA Km. 02 Telp./Fax. (024) 7601291 Semarang 50185

PENGESAHAN

Nama : Durrotul Fatimah

NIM : 052411001

Jurusan : Ekonomi Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas Sistem Bagi Hasil Terhadap Minat

Nasabah Untuk Berinvestasi Di Bank Mega Syari'ah

Semarang

Telah dimunaqsyahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang dinyatakan lulus pada tanggal:

22 Juni 2009

Dan dapat diterima sebagai pelengkap ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana (Strata Satu/S1) dalam Ilmu Ekonomi Islam

Semarang, 25 Juni 2009

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

Drs. H. Musahadi, M.Ag

Rahman El-Junusi, SE, MM

NIP.150 267 754

NIP. 150 301 637

Penguji I

Penguji II

Ali Murtadho, M.Ag

Ari Kristin P, SE, MM

NIP. 150 289 379

NIP. 150 368 377

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Hj. Siti Mujibatun, M.Ag

Rahman El Junusi, SE, M.M

NIP. 150 231 628

NIP. 150 301 637

ABSTRAKSI

Banyaknya bank yang menggunakan sistem bagi hasil, sekarang ini merupakan suatu fenomena aktual. Bank syari'ah merupakan lembaga yang mengerahkan dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dalam bentuk aktivitas pembiayaan yang berdasarkan dengan prinsip syari'ah.

Dari latar belakang tersebut timbul permasalahan yaitu bagaimanakah pengaruh profitabilitas sistem bagi hasil terhadap minat nasabah untuk berinvestasi di Bank Mega Syari'ah Semarang?

Untuk menjawab pertanyaan tersebut penulis menggunakan beberapa metode: Pertama, Metode pengumpulan data yaitu pertama, metode angket (kuesioner) yaitu pengumpul data berupa pertanyaan tertulis untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden. Kedua, metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, buku dan sebagainya, sedangkan yang ketiga, metode interview yaitu peneliti datang dan berhadapan langsung dengan responden. Kedua, metode analisis data yaitu dengan menggunakan beberapa metode yaitu metode analisis deskriptif prosentase metode ini digunakan untuk mengkaji variabel yang ada pada penelitian, metode selanjutnya yaitu metode analisis regresi sederhana yaitu digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruhnya antara profitabilitas sistem bagi hasil terhadap minat nasabah untuk berinvestasi di Bank Mega Syari'ah Semarang.

Dari hasil penelitian penulis menemukan bahwa pertama, Secara simultan variabel profitabilitas sistem bagi hasil berpengaruh positif terhadap minat nasabah untuk berinvestasi di Bank Mega Syari'ah Semarang, sebesar 55,00. Kedua, Secara koefisien determinan variabel profitabilitas sistem bagi hasil berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah untuk berinvestasi di Bank Mega Syari'ah Semarang, sebesar 0,487 atau 48,70%. Ketiga, Berdasarkan analisis deskriptif prosentase variabel profitabilitas sistem bagi hasil termasuk kriteria tinggi, dan variabel minat nasabah untuk berinvestasi termasuk kriteria sangat tinggi

DEKLARASI

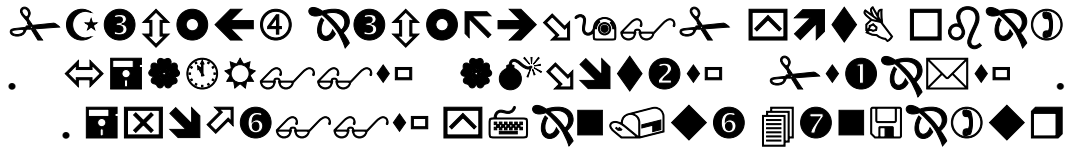
Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, Penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satu pun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 10 Juni 2009

Deklarator,

Durrotul Fatimah
NIM. 052411001

MOTTO



“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu Telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, Dan Hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”
(QS. Alam Nasyroh: 6-8)

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, baik sebagai hamba Allah dan Insan akademis, karya ilmiah yang sederhana ini penulis persembahkan kepada:

- ✚ Almamaterku & Pengelola Prodi Ekonomi Islam IAIN Walisongo
- ✚ Pembimbing Ibu Dra. Hj. Siti Mujibatun, M.Ag, dan Bapak Rahman El-Yunusy, SE, M.M
- ✚ Seluruh karyawan Bank Mega Syari'ah Semarang
- ✚ Semua keluarga penulis: bapak n umi (H. Darsono n Hj. Khumiyati, Kusen n umi Hanik) serta bapak n ibu Kudus. (H. Ramelan n Hj. kaswati)
- ✚ Keluarga besar pemotan (pake de arifin n bu de afuah, pak lek asmawi n bulek arini, kake bidin n mbake is, kak juadi n mbak hizk, kak khakim n calon istri mbak ria, mz lizk n mbak if, mz ahid n mz afif, keponakan-ku yang lucu2 {heru, candra, arly, azza n dek qomas})
- ✚ Keluarga besar kudus (mz nin n mbak ida, mz faiq n mbak lizk, mz tik n mbak njah, keponakan semua yang lucu2 {wulan, bambang, amar, upik, toriq})

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul : **“PENGARUH PROFITABILITAS SISTEM BAGI HASIL TERHADAP MINAT NASABAH UNTUK BERINVESTASI DI BANK MEGA SYARI’AH Cab. SEMARANG”** dengan baik tanpa banyak menuai kendala yang berarti. Shalawat serta salam semoga tetap dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat-sahabat dan pengikutnya.

Skripsi ini diajukan guna memenuhi tugas dan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) dalam Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syari’ah IAIN Walisongo Semarang.

Ucapan terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada semua yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dengan moral dan bantuan apapun yang sangat besar bagi penulis. Ucapan terima kasih terutama penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. Abdul jamil, MA selaku Rektor IAIN Walisongo Semarang.
2. Drs. H. Muhyidin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syari’ah IAIN Walisongo Semarang
3. Bapak Muh. Saifullah, M.Ag selaku Kajur Ekonomi Islam
4. Ibu Dra. Hj. Siti Mujibatun, M.Ag selaku Dosen Pembimbing I, serta Bapak Rahman El-Yunusy, SE. M.M selaku Dosen Pembimbing II, yang

telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan pengarahan dan bimbingan dalam menyusun skripsi ini.

5. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang yang telah membekali berbagai pengetahuan, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Seluruh Karyawan Bank Mega Syari'ah Semarang yang telah membantu memberikan fasilitas dan waktunya. Semua itu sangat berharga bagi penulis
7. Seluruh Anggota Besar Penulis: Bapak-Umi serta Bapak-Ibu (Kudus), Semua Keluarga Pamotan Dan Kudus, penulis menghaturkan terima kasih yang agung. Kalian semua adalah ruh yang membangkitkan penulis untuk selalu melangkah optimis.
8. Untuk Teman-Teman Penulis Di Paket EiA 2005, terima kasih kawan kalian adalah teman-teman yang paling baik dan jangan pernah terputus tali persahabatan kita.
9. Untuk Teman-Teman Kos Pak Widi, kalian adalah temen-temen yang selalu ada dalam suka maupun duka.
10. Masku, Makmur Zaenal Ma'arif, terima kasih kuucapkan telah mengisi hari-hari penulis menjadi lebih berarti, pengorbanan untuk mencurahkan perhatian dan memberikan motivasi semakin memantapkan penulis dalam menjalani hidup. Kasih sayangmu, sulit untuk dilupakan.

Semoga kebaikan dan ketulisan mereka semua menjadi amal ibadah di sisi

Allah SWT. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penggarapan

skripsi ini, namun semuanya tak akan lepas dari kekurangan. Maka dari itu, kritik dan saran serta masukan yang konstruktif selalu penulis tunggu sehingga sempurnanya penulisan skripsi ini.

Semarang, 10 Juni 2009

Penulis

Durrotul fatimah
NIM. 052411001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN ABSTRAK	iv
HALAMAN DEKLARASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Sistematika Skripsi	6
BAB II TELAAH PUSTAKA	
A. Landasan Teori	8
1. Bank Syari'ah	8
a. Pengertian Bank Syari'ah	8
b. Tujuan Bank Syari'ah	9
c. Fungsi dan Peran Bank Syari'ah	10
d. Struktur Organisasi Bank Syari'ah	10
e. Produk-produk Bank Syari'ah	12
2. Profitabilitas Sistem Bagi Hasil	14
a. Pengertian Profitabilitas Sistem Bagi Hasil	14
b. Teori Bagi Hasil	15
c. Macam-macam Profitabilitas Sistem Bagi Hasil	16
3. Minat Invetasi	20

a. Pengertian Minat Investasi.....	20
b. Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah untuk Berinvestasi di Bank Syari'ah.....	20
B. Penelitian yang Dilakukan	25
C. Kerangka Berpikir.....	26
D. Hipotesa.....	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian	29
B. Waktu dan Tempat Penelitian	29
C. Data dan Sumber Data	30
1. Data Primer	30
2. Data Sekunder	30
D. Populasi dan Sampel Penelitian	30
E. Metode Pengumpulan Data.....	31
1. Metode Angket (Kuesioner).....	31
2. Metode Dokumentasi	32
3. Metode Wawancara (Interview).....	33
F. Variabel Penelitian.....	33
1. Variabel Bebas (X).....	34
2. Variabel Terikat (Y).....	34
G. Validitas dan Reliabilitas	35
1. Validitas	35
2. Reliabilitas	37
H. Metode Analisis Data.....	38
1. Analisis Deskriptif Prosentase	38
2. Analisis Regresi Sederhana.....	39
a. Uji Simultan (Uji f).....	39
b. Koefisien Determinasi.....	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian.....	43
1. Gambaran Umum Bank Mega Syari'ah Semarang	43
a. Sejarah Singkat.....	43
b. Produk dan Layanan.....	45
c. Visi, Misi dan Nilai-Nilai.....	46
d. Struktur Organisasi	48
2. Deskriptif Prosentase Profitabilitas Sistem Bagi Hasil Pada Bank Mega Syari'ah	49
a. <i>Profit Margin</i>	51
b. <i>Return Of Aset</i>	52
3. Deskriptif Prosentase Minat Nasabah Berinvestasi Pada Bank Mega Syari'ah	53
a. <i>Rate Of Return</i>	56
b. <i>Risk</i>	57
c. Produk	58
4. Hasil Analisis Data	59
a. Koefisien Determinan	59
b. Uji Simultan (Uji F).....	60
c. Persamaan Regresi	60
B. Pembahasan	62

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN	68
B. SARAN	69
C. PENUTUP.....	69

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank sebagai lembaga perantara keuangan seharusnya mampu melakukan mekanisme pengumpulan dana secara seimbang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Untuk mencapai hal itu maka perlu adanya kejelasan sistem operasional perbankan. Munculnya banyak lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip Syari'ah akhir-akhir ini merupakan suatu fenomena aktual yang menarik untuk dicermati.

Dengan diberlakukannya Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syari'ah pasal 1 ayat 1 menetapkan bahwa segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syari'ah dan unit usaha syari'ah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.¹

Semakin banyaknya bank yang menggunakan sistem bagi hasil (bank Syari'ah). Di Indonesia memberikan sebuah solusi bagi umat Islam dalam dunia perekonomian. Dalam pelaksanaannya bank-bank Syari'ah mencoba menerapkan nilai-nilai keadilan yang dibawa oleh sistem ekonomi Islam.

Bank berdasarkan prinsip Syari'ah, seperti halnya bank konvensional juga berfungsi sebagai suatu lembaga intermediasi yaitu lembaga yang mengerahkan dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada

¹ [Http: // Khotib Writenic. Blogspot. Com / 2008 / 07 / UU-no-21-tahun-2008-ten](http://Khotib.Writenic.Blogspot.Com/2008/07/UU-no-21-tahun-2008-ten)

masyarakat yang membutuhkan, dalam bentuk aktivitas pembiayaan. Melihat demografi Indonesia yang didominasi penduduk muslim, sedikit banyak memberikan titik terang bahwa perbankan dan perekonomian berdasarkan Syari'ah Islam memungkinkan berkembang pesat. Namun hal yang perlu diperhatikan adalah mengingat 200 juta lebih penduduk Indonesia yang beragama Islam, peminat perbankan Syari'ah masih tidak beranjak dari kisaran 1 juta orang, dengan total asset perbankan Syari'ah masih kurang dari 2 % dari total asset perbankan nasional. Tidak jarang juga dari masyarakat Indonesia yang tidak tahu tentang begitu jelasnya keharaman bunga bank.

Jadi ketentuan darurat dapat juga di lihat belum siapnya lembaga-lembaga keuangan Syari'ah untuk mengelola dana masyarakat setempat dan belum banyaknya lembaga keuangan Syari'ah yang dapat menampung karyawan dari bank konvensional yang akan pindah ke bank Syari'ah. Karena banyak karyawan dari bank konvensional yang kurang memahami dan mengerti tentang sistem perbankan Syari'ah, sehingga masyarakat di tempat-tempat yang demikian masih di beri kelonggaran untuk bertransaksi dengan basis bunga tetapi bunga tersebut tidak dijadikan tujuan pokok.

Sebagaimana negara Malaysia, pemerintah negara Malaysia tidak perlu menerapkan fatwa, karena telah menerapkan regulasi - regulasi dalam berbagai hal jauh-jauh hari dan telah melalui tahap-tahap regulasi yang ada, pada akhirnya negara Malaysia sudah terbiasa tidak menggunakan sistem bunga pada bank dan lembaga-lembaga keuangannya. Pemilihan produk yang menggunakan produk prinsip bagi hasil sebagian besar didorong oleh

perolehan financial bukan karena sebuah keyakinan agama bahwa bunga dilarang.²

Penelitian yang dilakukan Bank Indonesia (BI) dan Pusat Penelitian Kajian Pengembangan lembaga Penelitian Universitas Diponegoro Semarang, menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap produk bank Syari'ah bagi masyarakat Jawa Tengah dan DIY 70,53% menyatakan, bahwa, mendengar bank Syari'ah tetapi belum memahami sistem dan produk bank Syari'ah. Berkaitan dengan preferensi bagi hasil masyarakat 1,93% menyatakan setuju, 27% tidak setuju dan 44% menyatakan ragu-ragu. Sementara berkaitan dengan preferensi komparabilitas responden menyatakan tidak tahu sebesar 45,07% dan 52,93% menyatakan tidak setuju, sedang berkaitan dengan preferensi kompleksitas responden menyatakan setuju sebesar 63,93%.³

Sedangkan Penelitian Bank Indonesia dan Universitas BRAWIJAYA membagi tiga faktor yang mempengaruhi bank *costumer's decision* proses yaitu: (1) *marketing stimuli (produk, price, promotion, dan place)*; (2) *other stimuli (economy)*, dan (3) *bank costumer's characteristics (culture, sosial, personal, psychological)*. Hasil penelitiannya menunjukkan sebanyak 58,3% nasabah telah memahami. Umumnya yang menabung pada bank Syari'ah adalah masyarakat kota dan masyarakat pinggiran yang memiliki penghasilan dari pegawai negeri dan swasta, hanya sedikit nasabah dari petani. Sedang hasil dari *uji logistic regression* menunjukkan bahwa faktor-faktor yang

² <http://twinnerlife.Multiply.Com/journal/item/4/November2008>, hlm 1-3

³ BI dan UNDIP, *Potensi, Preferensi dan Perilaku Masyarakat terhadap Bank Syari'ah: Study Pada Wilayah Propinsi Jawa Tengah*, Executiv Summary, 2001. dalam kumpulan makalah ACIS, hlm 38

mempengaruhi masyarakat individu untuk memilih bank Syari'ah antara lain (1) *payment periode*; (2) *warranties*; (3) *location*; (4) *economic circumstances*; (5) *role and status*; (6) *age and life cycle stage*; (7) *family*; dan (8) pendidikan.⁴

Sementara Haron dan Ahmad meneliti tentang hubungan positif yang terjadi antara simpanan yang ada di bank Syari'ah dengan tingkat keuntungan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat bagi hasil di bank dengan total jumlah simpanan.⁵

Pada perbankan Syari'ah juga sangat diperhatikan proses penggunaan dana bagi usaha. Kegiatan usaha harus selalu menjaga nilai – nilai syariat Islam, sehingga pemanfaatan dana tidak akan digunakan untuk kegiatan usaha yang diharamkan dalam Islam seperti produksi minuman keras, prostitusi, judi, spekulasi dan sebagainya. Pada sistem perbankan konvensional aspek nilai dalam penyaluran dana tidak dipertimbangkan, yang sering kali menjadi dasar pertimbangan penyaluran dana hanya dari aspek keuntungan dan efisiensi usaha semata.⁶

Munculnya banyak lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip Syari'ah akhir-akhir ini merupakan suatu fenomena aktual yang menarik untuk dicermati. Paling tidak hal ini membuktikan bahwa sistem ekonomi Islam dapat diterima oleh masyarakat. Selain itu, hal ini juga

⁴ BI dan UNBRAW, *Potensi, Preferensi dan Perilaku Masyarakat terhadap Bank Syari'ah*: study pada wilayah propinsi jawa timur, Executiv summary, 2000, dalam kumpulan makalah ACIS, hlm 39

⁵ Anita Rahmawati, *Analisis Pemicu Perbedaan Motivasi Nasabah Berafiliasi Antara Bank Konvensional Dan Bank Syari'ah Di Semarang*: (Palembang, Dalam Kumpulan Makalah ACIS, 2008) hlm 39

⁶ Immamudin Yuliadi, *Ekonomi Islam*: (Yogyakarta, LPPI, 2001) hlm 152

membuktikan bahwa perbankan Syari'ah memang sesuai dengan tuntutan zaman di era yang serba modern ini. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul, "**PENGARUH PROFITABILITAS SISTEM BAGI HASIL TERHADAP MINAT NASABAH UNTUK BERINVESTASI DI BANK MEGA SYARIAH SEMARANG**".

B. Perumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah: bagaimanakah pengaruh profitabilitas sistem bagi hasil terhadap minat nasabah untuk berinvestasi di Bank Mega Syari'ah Semarang?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengidentifikasi variabel penelitian profitabilitas sistem bagi hasil dan minat nasabah untuk berinvestasi di Bank Mega Syari'ah Semarang
2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh profitabilitas system bagi hasil terhadap minat nasabah untuk berinvestasi di Bank Mega Syari'ah Semarang

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

- 1) Dapat memperkaya khazanah keilmuan dan literature bagi mahasiswa dan pihak lain untuk melakukan penelitian yang sejenis.
- 2) Dapat memperluas cakrawala wawasan ilmiah mengenai perbankan bagi semua orang yang membacanya

2. Kegunaan Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbang saran bagi manajemen bank Syari'ah dalam meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat dan membantu merancang *promotion strategy* bank Syari'ah terhadap produk

E. Sistematika Skripsi

Untuk memberikan gambaran mengenai isi dari penelitian ini, maka peneliti membuat sistematika sebagai garis besar. Adapun sistematika skripsi ini adalah sebagai berikut :

Bagian pendahuluan skripsi yang berisi mengenai Judul, Lembar Pengesahan, Abstraksi, Deklarasi, Motto, Persembahan, kata Pengantar, Daftar Isi.

Bab I : Pendahuluan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan masalah, kegunaan masalah, sistematika skripsi.

Bab II : Telaah pustaka, kerangka teoritis dan hipotesis berisi mengenai tinjauan pustaka yang meliputi bank syari'ah, profitabilitas sistem bagi hasil, minat nasabah, penelitian sebelumnya,

Bab III : Metode penelitian berisi mengenai data dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, validitas dan reliabilitas serta metode analisis data.

Bab IV : Hasil penelitian dan pembahasan berisi mengenai gambaran umum tentang bank mega syari'ah Semarang, hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V : Penutup berisi mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

Bagian akhir skripsi ini mengenai Daftar Pustaka dan Lampiran-lampiran.

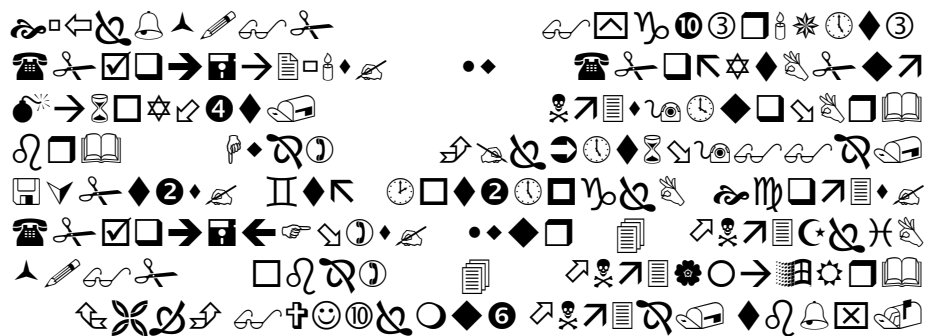
BAB II
TELAAH PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Bank Syari'ah

a. Pengertian Bank Syari'ah

Bank Syari'ah lahir sebagai salah satu solusi alternatif terhadap persoalan pertentangan antara bunga bank dengan riba.



“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.¹ (QS. An-Nisa : 29)

Dengan demikian, kerinduan umat Islam Indonesia yang ingin melepaskan diri dari persoalan riba telah mendapat jawaban dengan lahirnya bank Syari'ah. Bank Syari'ah lahir di Indonesia pada sekitar tahun 90-an atau tepatnya setelah ada peraturan pemerintah No. 72 tahun 1992, di revisi dengan UU. No. 10 tahun 1998 dan di revisi

¹ *Ibid*, hlm 122

kembali dengan UU No. 21 tahun 2008 dalam bentuk sebuah bank yang beroperasi dengan prinsip syari'ah.²

Keberadaan lembaga keuangan dalam sistem ekonomi sangatlah penting, karena tanpa lembaga keuangan yang baik dan professional akan mengganggu aktivitas bisnis dan roda kehidupan. Secara umum bank Syari'ah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan prinsip syariah Islam.³

b. Tujuan Bank Syari'ah

Upaya pencapaian keuntungan yang setinggi-tingginya (*profit maximization*) adalah tujuan yang dicanangkan oleh bank komersial, terutama bank swasta. Berbeda dengan tujuan ini, bank Syari'ah mempunyai beberapa tujuan diantaranya :

- a) Menyediakan lembaga keuangan perbankan sebagai sarana meningkatkan kualitas kehidupan sosial ekonomi masyarakat
- b) Meningkatkan partisipasi masyarakat banyak dalam proses pembangunan
- c) Membentuk masyarakat agar berfikir secara ekonomis dan berperilaku bisnis untuk meningkatkan kualitas hidupnya

² [Http://KhotibWritenic.blogspot.com/2008/07/uu-no-21-tahun-2008-ten](http://KhotibWritenic.blogspot.com/2008/07/uu-no-21-tahun-2008-ten)

³ Immamudin Yulaidi, *Op Cit*, hlm 127

d) Berusaha bahwa metode bagi hasil pada bank Syari'ah dapat beroperasi, tumbuh, dan berkembang melebihi bank – bank dengan metode lain⁴

c. Fungsi dan Peran Bank Syari'ah

Fungsi dan peran bank Syari'ah adalah :

1. Manajer Investasi, bank Islam dapat mengelola investasi dana nasabah.
2. Investor, bank Islam dapat menginvestasikan dana yang dimilikinya maupun dana nasabah yang dipercayakan kepadanya.
3. Penyediaan Jasa Keuangan dan Lalu Lintas Pembayaran, bank Islam dapat melakukan kegiatan jasa-jasa layanan perbankan sebagai mana lazimnya institusi perbankan sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip Syari'ah.
4. Pelaksanaan Kegiatan Sosial, sebagai suatu ciri yang melekat pada entitas keuangan Islam.⁵

d. Struktur Organisasi Bank Syari'ah

Bank Syari'ah dapat memiliki struktur yang sama dengan bank konvensional, misalnya dalam hal komisaris dan direksi, tetapi struktur yang amat membedakan antar bank Syari'ah dan bank konvensional adalah keharusan adanya dewan pengawas Syari'ah yang bertugas mengawasi operasional bank. dan adanya dewan

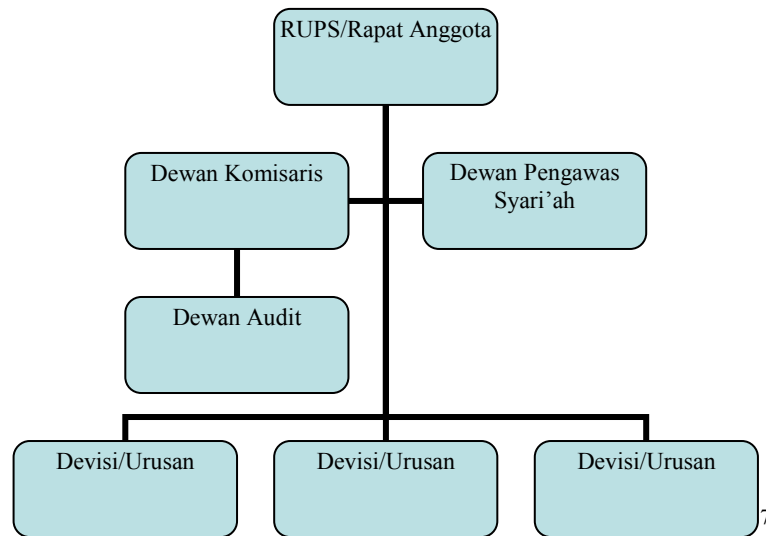
⁴ Edy Wibowo, Untung Handy Widodo, *Op Cit*, hlm 37

⁵ Tim Pengembangan Perbankan Syari'ah Institute Banking Indonesia, *Konsep, Produk, Implementasi Operasional Bank Syari'ah*, (Jakarta, Karya Unipress, 2002) hlm 23-24

Syari'ah nasional yang bertugas mengawasi produk-produk lembaga keuangan Syari'ah agar sesuai dengan Syari'ah Islam.⁶

Secara jelas posisi DPS dapat dilihat pada gambar berikut :

Bank Umum Syari'ah



1. Dewan Pengawas Syari'ah (DPS)

Peran utama para ulama dalam dewan pengawas syari'ah adalah mengawasi jalannya operasional bank sehari-hari agar selalu sesuai dengan ketentuan-ketentuan syari'ah. Dewan pengawas syari'ah harus membuat pernyataan secara berkala (biasanya tiap tahun) bahwa bank diawasi telah berjalan sesuai dengan ketentuan syari'ah. Tugas lain dari dewan pengawas syari'ah adalah meneliti dan membuat rekomendasi produk baru dari bank yang diawasinya. Dengan demikian, dewan pengawas syari'ah bertindak sebagai penyaring pertama sebelum suatu

⁶ Muhammad syafi'i Antonio, *Bank Syari'ah*, (Jakarta, Gema Insani, 2001) hlm 30-32

⁷ Tim Pengembangan Perbankan Syari'ah, *Op Cit*, hlm 30

produk diteliti kembali dan difatwakan oleh dewan syari'ah nasional.

2. Dewan Syari'ah Nasional (DSN)

Dewan syari'ah nasional dibentuk pada tahun 1997 dan merupakan hasil rekomendasi lokakarya reksadana syari'ah pada bulan juli tahun yang sama. Fungsi utama dewan syari'ah nasional adalah mengawasi produk-produk lembaga keuangan syari'ah agar sesuai dengan syari'ah islam, meneliti dan memberi fatwa bagi produk-produk yang dikembangkan oleh lembaga keuangan syari'ah. Selain itu dewan syari'ah nasional bertugas memberikan rekomendasi para ulama yang akan ditugaskan sebagai dewan syari'ah national pada suatu lembaga keuangan syari'ah.⁸

e. Produk-Produk Bank Syari'ah

1. Produk Pengumpulan Dana Bank Syari'ah

Pelayanan jasa simpanan / tabungan berupa simpanan / tabungan yang diselenggarakan adalah bentuk simpanan / tabungan yang terikat / tidak terikat atas jangka waktu dan syarat-syarat tertentu dalam penyertaan dan penarikannya.

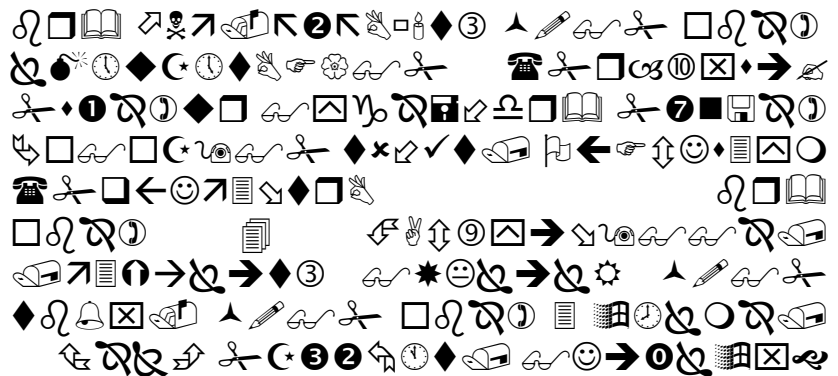
Adapun akad yang mendasari berlakunya simpanan di bank Syari'ah adalah:

- a. Simpanan / Tabungan Wadiah : titipan dana yang setiap waktu dapat ditarik pemilik atau anggota dengan cara mengeluarkan

⁸ Muhammad Syafi'i Antunio, *Op Cit*, hlm 31-32

semacam surat berharga pemindah bukuan/transver dan perintah membayar lainnya.

Landasan hukum prinsip ini adalah sebagai berikut :



“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha Melihat”. (QS. An-Nisa : 58)

- b. Simpanan / Tabungan Mudharabah : simpanan / tabungan pemilik dana yang penyetoran dan penarikannya dapat dilakukan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati sebelumnya.

Dasar hukum prinsip ini adalah:



“Maka mereka bersekutu dalam yang sepertiga itu” (QS. An-Nisa : 12)

2. Produk Penyaluran Dana

Bank Syari’ah bukan sekedar lembaga keuangan yang bersifat sosial. Namun, bank Syari’ah juga sebagai lembaga bisnis

dalam rangka memperbaiki perekonomian umat. Sejalan dengan itu, maka dana yang dikumpulkan dari masyarakat harus disalurkan dalam bentuk pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkan.

- a. *Mudharabah* : suatu perjanjian pembiayaan antara bank Syari'ah dan nasabah dimana bank Syari'ah menyediakan dana untuk penyediaan modal kerja sedangkan peminjam berupaya mengelola dana tersebut untuk pengembangan usahanya.
- b. *Murabahah* : kesepakatan antara bank Syari'ah sebagai pemberi modal dan nasabah sebagai peminjam.
- c. *Bai'u bithaman ajil* : suatu pembiayaan yang disepakati antara bank Syari'ah dengan nasabah, dimana bank Syari'ah menyediakan dananya untuk sebuah investasi dan atau pembelian barang modal dan usaha anggotanya yang kemudian proses pembayarannya dilakukan secara mencicil atau angsuran.
- d. *Al- qordu hasan* : perjanjian pembiayaan antara bank Syari'ah dengan nasabah, hanya nasabah yang dianggap layak yang dapat diberi pinjaman ini.⁹

2. Profitabilitas Sistem Bagi Hasil

a. Pengertian Profitabilitas Sistem Bagi Hasil

⁹ Muhammad, *Tehnik Perhitungan Bagi Hasil*, (Yogyakarta, UII Press, 2001), hlm 8-11

Profit adalah keuntungan dari biaya produk yang diperoleh dengan cara menjual barang lebih tinggi dari pada penjualnya.¹⁰

Profitabilitas adalah kemungkinan yang diprediksi dapat mendatangkan keuntungan.¹¹

Profitabilitas sistem bagi hasil adalah besarnya perolehan atau keuntungan yang diperoleh kembali dari dana yang diinvestasikan oleh nasabah bank Syariah dengan menggunakan sistem bagi hasil.¹²

b. Teori bagi hasil

Dalam teori bagi hasil dijelaskan bahwa islam memberikan legalitas orang untuk melakukan aktivitas ekonomi, baik secara individu maupun kelompok dengan bentuk kerjasama, serta mengambil keuntungan (bagi hasil) dari aktivitas tersebut, selama tidak melanggar kaidah agama. Dengan demikian, islam tidak menghalangi untuk mengambil hasil dari aktivitas ekonomi, baik secara individu maupun kelompok, sedang yang dilarang adalah praktek-praktek yang menjurus pada riba.

Bagi hasil merupakan sistem pembagian keuntungan antara mudhorib dan shohibul mal menurut kesepakatan yang telah disepakati sebelumnya. Bagi hasil merupakan *expected return* bagi kedua belah pihak (*shahibul mal* dan *mudhorib*) atas kerjasama yang dilakukan.

Kerjasama atau partnership merupakan karekter dalam masyarakat

¹⁰ Sigit winarno, Sujono ismaya, *kamus besar ekonomi*,(Bandung, CV Pustaka Grafika, 2003)hlm 359

¹¹ *Ibid*, hlm 360

¹² *Http :Op Cit*, hlm 7

ekonomi islam. Kerjasama ekonomi harus dilakukan dalam semua lini kegiatan, yaitu produksi, distribusi barang maupun jasa.¹³

c. Macam-macam Rasio profitabilitas meliputi :

1) *Profit Margin* adalah gambaran efisiensi suatu bank dalam menghasilkan laba.

$$\text{profit margin} = \frac{\text{laba}}{\text{totalpendapatan}}^{14}$$

Metode penentuan *profit margin* yang diterapkan pada bank syari'ah:

a. *Mark-Up Pricing* untuk Pembiayaan Syari'ah

Jika bank syari'ah hendak menerapkan metode mark-up pricing, metode ini hanya tepat jika digunakan untuk pembiayaan yang sumber dananya dari *Restricted Investment Account* (RIA) atau *Mudharabah Muqayyadah*. *Mudharabah Muqayyadah* adalah akad dimana pemilik dana menuntut adanya kepastian usaha dari modal yang diinvestasikan.

b. *Target Return Pricing* untuk Pembiayaan Syari'ah

Bank syari'ah beroperasi dengan tidak menggunakan bunga. Mekanisme operasional dalam memperoleh pendapatan

¹³ Anita Rahmawati, *op cit*, hlm 43

¹⁴ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syari'ah*, (Yogyakarta, Ekonisia, 2004) hlm 159

dapat dihasilkan berdasarkan klasifikasi akad, yaitu akad yang menghasilkan keuntungan secara pasti (*Natural Certainty Contract*), dan akad yang menghasilkan keuntungan yang tidak pasti (*Natural Uncertainty Contract*).¹⁵

Faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam penetapan margin dan bagi hasil antara lain:

1. Komposisi pendanaan

Bagi bank syari'ah yang pendaannya sebagian besar diperoleh dari dana giro dan tabungan, yang nota-bene nisbah nasabah tidak setinggi pada deposito (apalagi bonus/athaya untuk giro cukup rendah karena diserahkan sepenuhnya pada kebijakan bank syari'ah yang bersangkutan), maka penentuan keuntungan (margin atau bagi hasil bank) akan lebih kompotitif jika dibandingkan suatu bank yang pendanaannya porsi terbesar dari deposito.

2. Tingkat persaingan

Jika tingkat komposisi ketat, porsi keuntungan bank tipis, sedangkan pada tingkat persaingan masih longgar bank dapat mengambil keuntungan lebih tinggi.

3. Risiko pembiayaan

¹⁵ Muhammad, *Manajemen Bank Syari'ah*, (Yogyakarta, (UPP) AMPYKPN, 2005) hlm 134-135

Untuk pembiayaan pada sektor yang berisiko tinggi, bank dapat mengambil keuntungan lebih tinggi dibanding yang berisiko sedang apabila kecil.

4. Jenis nasabah

Bagi nasabah prima, misal usahanya besar dan kuat bank cukup mengambil keuntungan tipis, sedangkan untuk pembiayaan kepada para nasabah biasa diambil keuntungan yang lebih tinggi.

5. Kondisi perekonomian

Siklus ekonomi meliputi kondisi: revival, boom/peak-puncak, resesi dan depresi. Jika perekonomian secara umum berada pada dua kondisi pertama, di mana usaha berjalan lancar, maka bank dapat mengambil kebijakan pengambilan keuntungan yang lebih longgar. Namun pada kondisi yang lainnya (resesi dan depresi) bank tidak merugipun sudah bagus, keuntungan sangat tipis.

6. Tingkat keuntungan yang diharapkan bank

Secara kondisional, hal ini (spread bank) terkait dengan masalah keadaan perekonomian pada umumnya dan juga resiko atas suatu sektor pembiayaan, atau pembiayaan terhadap debitur, bank dalam operasionalnya, setiap tahun

tentu telah menetapkan berapa besar keuntungan yang dianggarkan.¹⁶

Margin keuntungan (*plafond*) hanya bisa dihitung apabila komponen-komponen yang dibawah ini tersedia:

- a) Jenis perhitungan margin keuntungan
- b) Plafond pembiayaan sesuai jenis
- c) Jangka waktu pembiayaan
- d) Tingkat margin keuntungan pembiayaan
- e) Pola tagihan atau jatuh tempo tagihan¹⁷

2) *Return of asset* (ROA) adalah Rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan.

$$\text{retrunonasset} = \frac{\text{laba}}{\text{totalaktiva}} \text{ }^{18}$$

Retrun of asset (ROA) adalah mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset yang tertentu. ROA juga sering disebut sebagai ROI (*retrun of investment*).¹⁹

ROA merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan

¹⁶ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syari'ah*, hlm 205-206

¹⁷ Adiwarmad karim, *Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan*,(Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2004) hlm 256-257

¹⁸ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syari'ah*, hlm 159

¹⁹ Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*,(Yogyakarta, UPP AMP YKPN, 2003) hlm 84

jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan.²⁰

ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan perusahaan.²¹

Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa *return of asset* (RAO) adalah rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset yang dimiliki perusahaan.

3. Minat Investasi

a. Pengertian Minat Investasi

Keputusan investasi adalah pilihan untuk menempatkan dana atau harta pada suatu objek yang diharapkan akan meningkatkan nilainya dimasa depan atau memberikan hasil di mendatang.²²

Minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan. Minat adalah perhatian, kesukaan, kecenderungan hati.²³

Jadi minat nasabah adalah menguji secara empiris untuk melihat tinggi rendahnya pilihan nasabah untuk menempatkan dananya dalam kegiatan yang bersifat produktif.²⁴

²⁰ Lukman Syamsudin, *Manajemen Keuangan Perusahaan*,(Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 1994), hlm 63

²¹ Robbet Ang, *Buku Pintar : Pasar Modal Indonesia*,(Jakarta, Media Sofl Indonesia, 1997), hlm 18-32

²² Http :*Op Cit*, hlm 7

²³ Andre Martin, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Millennium*,(Surabaya, Karina) hlm 387

²⁴Http,*Op Cit*, hlm 7

Berkaitan dengan minat nasabah untuk berinvestasi, terdapat banyak faktor yang memicu nasabah untuk berinvestasi di bank mega Syari'ah.

b. Beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah untuk berinvestasi di bank Syari'ah, diantaranya :

1) *Rate of Return* adalah tingkat keuntungan yang diperoleh nasabah dengan menabung maupun meminjam kredit dari bank.

Expected rate of retrun dan *variance rate of return* memberikan informasi tentang sifat distribusi profitabilitas *return* suatu saham. Angka-angka tersebut tidak memberikan informasi tentang bagaimana return antar saham berhubungan, padahal hubungan return tersebut merupakan faktor penting dalam analisis portofolio.

Expected rate of return portofolio merupakan rata-rata tertimbang dari *expected rate of return* masing-masing saham yang membentuk portofolio dengan bobot sesuai proporsi dan yang ditanamkan pada masing-masing saham tersebut.²⁵

2) *Risk* adalah tingkat resiko dan jaminan keamanan atas pengambilan dana nasabah yang disimpan pada bank.²⁶

Jenis risiko:

²⁵ DRS C H Asta Nugraha, MM, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*,(Semarang, Fakultas Ekonomi UNTAG)hlm 4, 6

²⁶ Anita Rahmawati, *Op Cit*, hlm46-48

Secara umum, risiko-risiko yang melekat pada aktivitas fungsional bank syariah dapat diklasifikasikan kedalam tiga jenis risiko, yaitu:

a) Risiko Pembiayaan

Risiko pembiayaan adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kegagalan counterparty dalam memenuhi kewajibannya. Dalam bank syari'ah, risiko pembiayaan mencakup risiko terkait produk dan risiko pembiayaan korporasi.

b) Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko kerugian yang terjadi pada portofolio yang dimiliki oleh bank akibat adanya pergerakan variabel pasar berupa suku bunga dan nilai tukar. Risiko pasar ini mencakup empat hal:

1. Risiko Tingkat Suku Bunga (*Inters Rate Risk*)

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko yang timbul sebagai akibat dari fluktuasi tingkat bunga.

2. Risiko Pertukaran Mata Uang (*Foreign Exchange Risk*)

Risiko pertukaran mata uang adalah suatu konsekuensi sehubungan dengan pergerakan atau fluktuasi nilai tukar terhadap rugi laba bank.

3. Risiko Harga (*Price Risk*)

Risiko harga adalah kemungkinan kerugian akibat perubahan harga instrumen keuangan.

4. Risiko Likuiditas (*Liquidity Risk*)

Risiko likuiditas adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh ketidakmampuan bank untuk memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo

c) Risiko Operasional (*Operasional Risk*)

Risiko operasional adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh ketidakcukupan atau tidak berfungsinya proses internal, *human error*, kegagalan sistem atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional bank. Ada tiga faktor yang menjadi penyebab timbulnya resiko ini :

- 1) Infrastruktur, seperti teknologi, kebijakan, lingkungan, pengamanan, perselisihan dan sebagainya
 - 2) Proses
 - 3) Sumber daya²⁷
- 3) Produk adalah sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk mendapatkan perhatian pembeli, untuk digunakan atau dikonsumsi yang dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan.²⁸

Secara garis besar strategi produk dapat dikelompokkan menjadi 8 jenis atau kategori, yaitu:

²⁷ Adiwarman Karim, *Op Cit*, hlm260-275

²⁸ Anita Rahmawati, *Op Cit*, hlm 46-48

1. Strategi Positioning Produk

Strategi positioning adalah strategi yang berusaha menciptakan diferensiasi yang unik dalam benak pelanggan sasaran, sehingga terbentuk citra merek atau produk yang lebih unggul dibandingkan merek/produk pesaing.

2. Strategi Repositioning Produk

Strategi ini dibutuhkan bilamana terjadi salah satu dari empat kemungkinan berikut:

- 1) ada pesaing yang masuk dan produknya diposisikan berdampingan dengan merek perusahaan, sehingga membawa dampak buruk terhadap pangsa perusahaan
- 2) preferensi konsumen telah berubah
- 3) ditemukan kelompok preferensi pelanggan baru, yang diikuti dengan peluang yang menjanjikan
- 4) terjadi kesalahan dalam positioning sebelumnya

3. Strategi Everlap Produk

Strategi ini adalah strategi pemasaran yang menciptakan persaingan terhadap merek tertentu milik perusahaan sendiri

4. Strategi Lingkup Produk

Strategi ini berkaitan dengan perspektif terhadap bauran produk suatu perusahaan, misalnya jumlah lini produk dan banyaknya item dalam setiap lini yang ditawarkan.

5. Strategi Desain Produk

Strategi ini berkaitan dengan tingkat standarisasi produk.

6. Strategi Eliminasi Produk

Strategi eliminasi produk dilaksanakan dengan jalan mengurangi komposisi portofolio produk yang dihasilkan unit bisnis perusahaan.

7. Strategi Produk Baru

Produk yang disempurnakan, produk yang dimodifikasi, dan merek baru yang dikembangkan melalui usaha riset dan pengembangan.

8. Strategi Diversifikasi

Diversifikasi adalah upaya mencari dan mengembangkan produk atau pasar yang baru, atau keduanya, dalam rangka mengejar pertumbuhan, peningkatan penjualan, profitabilitas, dan fleksibilitas.²⁹

B. Penelitian yang telah dilakukan

Profitabilitas sistem bagi hasil mempunyai peranan penting dalam suatu bank karena pengaruhnya sangat besar terhadap minat nasabah dalam berinvestasi.

²⁹ Fandy Tjipto, *Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta, Andi Offset, 1997), hlm 109-132

Pada penelitian Nedi pada tahun 2008 tentang persepsi pengaruh profitabilitas sistem bagi hasil terhadap minat nasabah untuk berinvestasi di Bank Syari'ah kota Palembang, menyatakan profitabilitas sistem bagi hasil berpengaruh terhadap keputusan investasi dengan asumsi bahwa nasabah mempunyai pilihan untuk menempatkan dananya.³⁰

Pada penelitian Anita pada tahun 2005 di dalam kumpulan makalah ACIS tentang pengaruh persepsi bank Syari'ah terhadap keputusan investasi di BNI Syari'ah, bahwa persepsi nasabah terhadap bunga bank, sistem bagi hasil dan pemahaman produk bank Syari'ah mempengaruhi keputusan investasi di bank.³¹

Selain itu ada juga penelitian Anita pada tahun 2008 tentang analisis pemicu perbedaan motivasi nasabah berafiliasi antara Bank Konvensional dan Bank Syari'ah di Semarang, bahwa pemahaman masyarakat tentang produk dan jasa suatu perbankan dapat menjadi pemicu perbedaan motivasi berafiliasi antara Bank Konvensional dan Bank Syari'ah.³²

C. Kerangka Berfikir

Sejalan dengan tujuan penelitian dan kajian teori yang sudah dibahas diatas selanjutnya akan diuraikan kerangka berfikir mengenai pengaruh profitabilitas sistem bagi hasil terhadap minat nasabah untuk berinvestasi di Bank Mega Syari'ah Semarang. Di dalam suatu bank untuk menghasilkan sebuah laba maka, bank tersebut harus menghitung *profit* marginnya karena

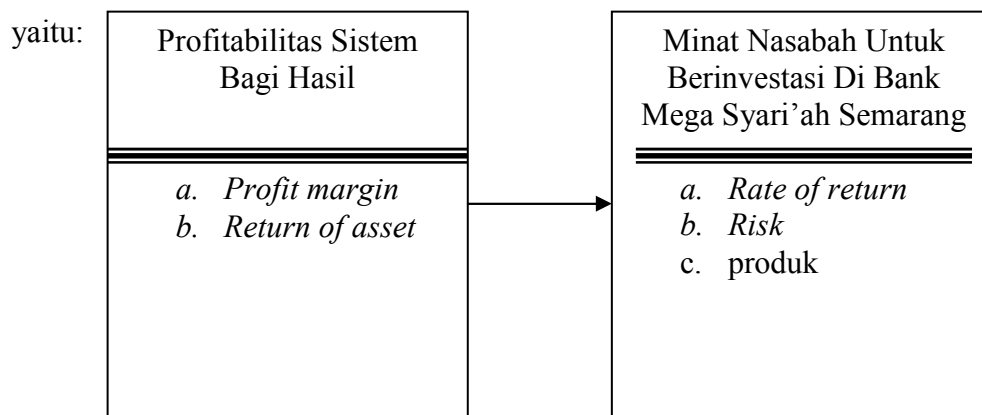
³⁰ Http, *Op Cit*, hlm 20

³¹ Anita Rahmawati, *Op Cit*, hlm 46-48

³² Anita Rahmawati, *Op Cit*, hlm 63

untuk mengetahui laba yang dihasilkan bank dan bank juga harus memperhatikan *return of asset* karena suatu bank berkemampuan untuk mengelola dana yang diinvestasikan agar memperoleh keuntungan sehingga dapat mengait minat nasabah untuk berinvestasi di Bank Mega Syari'ah Semarang.

Dari uraian tersebut secara sistematis dapat digambarkan dalam bagan,



Dalam kerangka teoritis tersebut diketahui bahwa :

1) Profitabilitas sistem bagi hasil

Indikator:

- a. Profit Margin*
- b. Return of Aset*

2) Minat nasabah untuk berinvestasi di Bank Mega Syari'ah Semarang

Indikator:

- a. Rate of Return* merupakan persepsi masyarakat terhadap minat nasabah untuk berinvestasi di Bank Mega Syari'ah Semarang

- b. *Risk* merupakan persepsi masyarakat terhadap minat nasabah untuk berinvestasi di Bank Mega Syari'ah Semarang
- c. Produk merupakan persepsi masyarakat terhadap minat nasabah untuk berinvestasi di Bank Mega Syari'ah Semarang

D. Hipotesa

Hipotesa adalah suatu jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.³³ Dalam penelitian ini penulis mengemukakan hipotesis, yaitu **“diduga ada pengaruh positif antara profitabilitas sistem bagi hasil terhadap minat nasabah untuk berinvestasi di Bank Mega Syari'ah Semarang”**

Ho: $\rho = 0$ berarti tidak berpengaruh signifikan antara profitabilitas sistem bagi hasil terhadap minat nasabah berinvestasi di Bank Mega Syari'ah Semarang.

Ha: $\rho \neq 0$ berarti terdapat pengaruh signifikan antara profitabilitas sistem bagi hasil terhadap minat nasabah berinvestasi di Bank Mega Syari'ah Semarang.³⁴

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung, Alfabeta, 2006) hlm 70

³⁴ *Ibid*, hlm 77

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan sesuatu hal yang besar manfaatnya bagi penulis yang akan memberikan arahan dasar yang penulis teliti, sehingga akan memudahkan penulis untuk mengerjakan dan mencari data-data sebagai langkah permasalahan.

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengidentifikasi variabel penelitian profitabilitas sistem bagi hasil dan minat nasabah di Bank Mega Syari'ah Semarang
2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh profitabilitas system bagi hasil terhadap minat nasabah untuk berinvestasi di Bank Mega Syari'ah Semarang

B. Waktu dan tempat penelitian

Untuk memperoleh data tentang pengaruh profitabilitas sistem bagi hasil terhadap minat nasabah untuk berinvestasi di bank syari'ah, maka penelitian ini dilakukan pada :

Waktu penelitian : 16 Maret 2009 sampai dengan 20 Maret 2009

Tempat penelitian : Bank Mega Syari'ah Cab. Semarang

C. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Untuk memperoleh data ini peneliti menggunakan metode survey dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah alat pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan tertulis untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden.¹ Metode ini digunakan untuk pengambilan data mengenai profitabilitas sistem bagi hasil dan minat nasabah untuk berinvestasi. Kuesioner yang dipakai disini adalah model tertutup karena jawaban telah disediakan dan pengukurannya menggunakan skala likert, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan lima alternatif jawaban dalam suatu daftar pertanyaan. Responden dimintai untuk memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari buku-buku atau literature yang berkaitan dengan penelitian.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

¹Ibid, hlm 162

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Populasi yang akan dijadikan obyek dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah pada Bank Mega Syari'ah Semarang

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³ Dalam teknik pengumpulan sampel peneliti menggunakan Sampling Insidental yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel,⁴ dimana responden yang dijadikan objek penelitian adalah nasabah yang mudah ditemui. Sehingga responden yang dapat diteliti sebanyak 60 nasabah.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Metode Angket (Kuesioner)

Kuesioner adalah alat pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan tertulis untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden.⁵ Metode ini digunakan untuk pengambilan data mengenai profitabilitas sistem bagi hasil dan minat nasabah untuk berinvestasi. Kuesioner yang dipakai disini adalah model tertutup karena jawaban telah disediakan dan pengukurannya menggunakan skala likert. Skala likert

² *Ibid*, hlm 90

³ *Ibid*, hlm 91

⁴ *Ibid*, hlm 96

⁵ *Ibid*, hlm 162

digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Sebelum membuat daftar pertanyaan terlebih dahulu dibuat kisi-kisi instrumen dengan menjabarkan variabel menjadi sub variabel yang akan diukur, hal ini digunakan sebagai patokan untuk menyusun instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat negatif sampai sangat positif dengan 5 (lima) alternatif jawaban, dengan jawaban masing-masing berikut;

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu-Ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Masing-masing jawaban memiliki nilai sebagai berikut:

SS : 5

S : 4

RR : 3

TS : 2

STS : 1

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat

kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁶ metode ini digunakan sebagai pelengkap guna memperoleh data sebagai bahan informasi yang berupa latar belakang kantor, tugas pokok dan tata kerja, struktur organisasi, presentasi serta data lain yang mendukung.

3. Metode Interview (Wawancara)

Pada tehnik ini peneliti datang berhadapan muka secara langsung dengan responden atau subject yang diteliti. Mereka menanyakan sesuatu yang tidak direncanakan kepada responden. Hasilnya dicatat sebagai informasi penting dalam penelitian. Pada wawancara ini dimungkinkan peneliti dengan responden melakukan tanya jawab secara interaktif maupun secara sepihak saja misalnya dari peneliti saja.⁷

Pedoman wawancara yang dipakai yaitu menggunakan wawancara kombinasi yaitu wawancara yang menggunakan pedoman dan yang tidak menggunakan pedoman, dengan tujuan memperoleh informasi yang semaksimal mungkin dari responden.⁸

F. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau aspek dari orang maupun obyek yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk

⁶ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,(Jakarta, Rineka Cipta, 2006), hlm 231

⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta, Bumi Aksara, 2003) hlm 79

⁸ *Ibid*, hlm 81

dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁹ variabel adalah atribut yang menjadi obyek penelitian yaitu

a) Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.¹⁰ Variabel bebas penelitian ini adalah profitabilitas sistem bagi hasil adalah besar perolehan atau keuntungan yang diperoleh kembali dari dana yang diinvestasikan oleh nasabah bank Syari'ah dengan menggunakan sistem bagi hasil.

Indikator dari profitabilitas sistem bagi hasil adalah:

1. *Profit margin* adalah gambaran efisiensi suatu bank dalam menghasilkan laba
2. *Return of asset* adalah gambaran kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan

b) Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹¹ Adapun yang menjadi variabel terikat adalah minat nasabah berinvestasi di Bank Mega Syari'ah Semarang. Minat investasi adalah menguji secara empiris untuk melihat tinggi rendahnya pilihan nasabah untuk menempatkan dananya dalam kegiatan yang bersifat produktif.

⁹ Sugiyono, *Op Cit*, hlm 38

¹⁰ *Ibid*, hlm 39

¹¹ *Ibid*, hlm 40

Indikatornya adalah:

1. *Rate of return* adalah tingkat keuntungan yang diperoleh nasabah dengan menabung maupun meminjam kredit dari bank.
2. *Risk* adalah tingkat resiko dan jaminan keamanan atas pengambilan dana nasabah yang disimpan pada bank.
3. Produk adalah sesuatu yang dapat ditawarkan dipasar untuk mendapatkan perhatian untuk dibeli, untuk digunakan atau dikonsumsi yang dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan dan kesahihan suatu instrumen.¹² Instrumen dikatakan validitas mengukur apa yang diinginkan dan mengungkap data variabel yang diteliti secara tepat.

Dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah validitas internal. Validitas internal adalah validitas yang dicapai apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen secara keseluruhan.¹³ Dengan kata lain sebuah instrumen dikatakan memiliki misi instrumen secara keseluruhan yaitu mengungkap data dari variabel yang dimaksud.

Dalam pengujian validitas instrumen pada penelitian ini digunakan analisa butir. Cara pengukuran analisa butir tersebut adalah

¹² *Ibid*, hlm 137

¹³ *Ibid*, hlm 138

mengkorelasikan skor butir dengan skor total dengan rumus *produk moment*, yaitu :

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R = Koefisien korelasi

N = Jumlah subyek atau responden

X = Skor butir

Y = Skor total¹⁴

Setelah mengkonsultasikan r_{hitung} terhadap r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% yang diuji cobakan pada 20 responden yaitu 0,444. Maka apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item soal dinyatakan valid. Berdasarkan hasil uji coba angket penelitian variabel profitabilitas sistem bagi hasil (X) pada lampiran 3, dari 14 butir soal yang tidak valid yaitu no. 4 dan 13, sedangkan uji coba angket penelitian untuk variabel minat nasabah untuk berinvestasi di bank mega syari'ah (Y) pada lampiran 4, dari 17 butir soal yang tidak valid yaitu no. 5 dan 11. Untuk soal yang tidak valid selanjutnya tidak digunakan lagi karena aspek yang dimaksud dalam butir soal tersebut dapat ditutup dengan soal yang lain (yang valid) sedangkan untuk soal yang valid disusun atau diurutkan kembali dan selanjutnya digunakan sebagai angket penelitian untuk disebarakan pada 60 responden.

¹⁴Arikunto Suharsimi, *Op cit*, hlm 170

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen sudah baik.¹⁵

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat memberi hasil. Pengukuran yang konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang-ulang terhadap gejala yang sama dengan alat pengukuran yang sama. Uji reliabilitas ini hanya dilakukan pada data yang dinyatakan valid. Untuk menguji reliabilitas digunakan teknik *croanbach alpa*. > 0,60

Rumus *croanbach* alpa adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Jumlah kuesioner

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

σ_1^2 = Varian total¹⁶

Untuk mencari varian butir dengan rumus :

$$\sigma^2 = \frac{\sum (x)^2 - \frac{\sum (x)^2}{N}}{N}$$

¹⁵ *Ibid*, hlm 178

¹⁶ *Ibid*, hlm 196

Keterangan :

σ = Varian tiap butir

x = Jumlah skor butir

N = Jumlah responden¹⁷

Untuk menilai reliable tidaknya suatu instrument dilakukan dengan mengkonsultasikan r_{hitung} dengan r_{tabel} , apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan reliable dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan tidak reliable. Setelah diuji cobakan pada 20 responden pada taraf signifikan 5% dan diperoleh $r_{tabel} = 0,444$ maka untuk variabel profitabilitas sistem bagi hasil pada lampiran 3 diperoleh $r_{hitung} = 0,830 > r_{tabel} = 0,444$ maka dinyatakan reliabel, dan untuk variabel minta nasabah untuk berinvestasi di Bank Mega Syari'ah Semarang pada lampiran 4 diperoleh $r_{hitung} = 0,854 > r_{tabel} = 0,444$ maka dinyatakan reliabel.

H. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Analisis Deskriptif Prosentase

Metode ini digunakan untuk mengkaji variabel yang ada pada penelitian yaitu profitabilitas sistem bagi hasil terhadap minat nasabah untuk berinvestasi di bank Syari'ah, adapun rumusnya adalah :

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

¹⁷ *Ibid*, hlm 196

Keterangan :

n = Jumlah skor yang diharapkan

N = Jumlah skor yang diperoleh

$\%$ = Nilai prosentase atau hasil¹⁸

2. Analisis Regresi Sederhana

Untuk menguji hipotesis digunakan persamaan regresi linear sederhana. Penggunaan analisis ini dengan alasan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, yaitu profitabilitas sistem bagi hasil (X) terhadap minat berinvestasi (Y), dengan rumus :

$$Y = a + b X$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen

a = Intersep (titik potong kurva terhadap sumbu Y)

X = Variabel independen

b = Kemiringan (*Slope*) kurva linier¹⁹

pembuktian hipotesis dilakukan dengan :

- a. Uji simulasi (uji F), yaitu mengetahui sejauh mana variabel-variabel bebas yang digunakan, secara simultan mampu menjelaskan variabel terikat. Apabila hasil perhitungan $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa variabel bebas dari model regresi dapat menerangkan variabel terikat secara serentak. Sebaliknya

¹⁸ Muhammad Ali, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Angkasa, 1994), hlm

¹⁹ Algifari, *Op Cit* hlm 9

jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel bebas dari model regresi linear tidak mampu menjelaskan variabel terikat.

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen. Secara umum koefisien determinan untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi. Untuk menjelaskan aplikasi dengan menggunakan program SPSS.²⁰

Misalnya, nilai R^2 pada suatu persamaan regresi yang menunjukkan hubungan pengaruh variabel Y (sebagai variabel dependen) dan variabel X (sebagai variabel independen) dari hasil perhitungan tertentu adalah 0,85. ini artinya bahwa variasi nilai Y yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang diperoleh adalah

²⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang, Badan Penerbit UNDIP, 2001), hlm 42

85%. Sisanya, yaitu 15%, variasi variabel Y dipengaruhi oleh variabel lain yang berada di luar persamaan (model).

Koefisien determinasi (R^2) adalah satu dikurangi rasio antara besarnya deviasi nilai Y observasi dari garis dengan besarnya deviasi nilai Y observasi dari rata-ratanya. Atau secara matematis dapat ditulis sebagai berikut:

$$R^2 = 1 - \frac{\sum (Y - \hat{Y})^2}{\sum (Y - \bar{Y})^2}$$

Keterangan :

$\sum (Y - \hat{Y})^2$ = Deviasi nilai Y di sekitar garis regresi

$\sum (Y - \bar{Y})^2$ = Deviasi nilai Y disekitar rata-rata

R^2 = Koefisien determinasi

Besarnya koefisien determinasi (R^2) dapat juga dicari dengan menggunakan formulasi (formulasi alternatif) sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{SSR}{SST} = \frac{a \sum Y + b \sum XY - n(\bar{Y})^2}{\sum Y^2 - n(\bar{Y})^2}$$

Keterangan :

R^2 = besarnya koefisien determinasi sampel

SSR = *Sum Of Squares Regression (Explained Variation)*

SST = *Sum Of Squares Total (Total Variation)*

a = Titik potong kurva terhadap sumbu Y

b = Slope garis estimasi yang paling baik (*Best Fitting*)

n = Banyaknya data

X = Nilai variabel X

Y = Nilai variabel Y

\bar{Y} = Nilai rata-rata variabel Y ²¹

²¹ Algifari, *Op Cit*, hlm45-48

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Bank Mega Syari'ah Cab. Semarang

a. Sejarah Singkat

Perjalanan PT Bank Syari'ah Indonesia dimulai dari sebuah bank umum bernama PT Bank Umum Tugu yang didirikan berdasarkan akta pendirian No. 102 tanggal 14 Juli 1990 yang dibuat oleh Notaries Mudofir Hadi, SH. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI dalam SK No. C2-4405.HT.01.01 Th. 90 tanggal 31 Juli 1990 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI No. 78 dan tambahan No. 3638/1990 pada tanggal 28 September 1990. PT Bank Umum Tugu memperoleh Izin usaha untuk beroperasi sebagai bank umum dari Menteri Keuangan RI No. 1046/KMK. 013/1990 tanggal 5 September 1990.

Pada tahun 2000, Para Group kelompok usaha yang juga menaungi PT Bank Mega, Tbk, Trans TV, dan beberapa perusahaan lainnya, mengakuisisi PT Bank Umum Tugu untuk mengembangkannya menjadi bank syari'ah.

Berdasarkan surat Izin dari Bank Indonesia yakni Izin Prinsip No. 5/39/DpG/BPS tanggal 13 Oktober 2003, Izin Operasi No. 6/10/Kep.DpG/2004 tanggal 27 Juli 2004 serta Izin Perubahan Nama No. 6/11/Kep.DpG/2004, maka lahirlah PT Bank Syari'ah Mega

Indonesia. Bank ini kemudian resmi beroperasi secara syari'ah, tepatnya pada tanggal 25 Agustus 2004.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar yang terakhir, maksud dan tujuan PT Bank Syari'ah Mega Indonesia adalah menyelenggarakan usaha perbankan berdasarkan prinsip syari'ah.

Komitmen penuh PT Para Global Investindo sebagai pemilik saham mayoritas untuk menjadikan PT Bank Syari'ah Mega Indonesia sebagai bank syari'ah terbaik, diwujudkan dengan mengembangkan bank ini melalui pemberian modal yang kuat demi kemajuan perbankan syari'ah dan perkembangan ekonomi Indonesia pada umumnya. Pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan penambahan modal dari pemegang saham tersebut merupakan landasan utama dalam upaya memenuhi tuntutan pasar perbankan yang semakin meningkat dan kompetitif. Sebagai bukti komitmennya, PT Para Global Investindo telah menyetorkan modal tambahan sebesar Rp. 50 miliar pada tahun 2006. Dengan upaya tersebut, PT Bank Syari'ah Mega Indonesia yang memiliki semboyan “ untuk kita semua ” tumbuh pesat dan terkendali serta menjadi lembaga keuangan syari'ah ternama yang berhasil memperoleh berbagai penghargaan dan prestasi.

Dalam upaya mewujudkan kinerja sesuai dengan nama yang disandangnya, PT Bank Syari'ah Mega Indonesia selalu berpegang pada azaz profesionalisme, keterbukaan dan kehati-hatian. Didukung oleh beragam produk dan fasilitas saat ini memiliki 15 jaringan kerja

yang terdiri dari kantor cabang, cabang pembantu dan kantor kas yang tersebar di hampir seluruh kota besar di Pulau Jawa dan di Luar Jawa.

Guna memudahkan nasabah dalam memenuhi kebutuhannya di bidang keuangan, PT Bank Syari'ah Mega Indonesia juga bekerjasama dengan PT Arthajasa Pembayaran Elektronik sebagai penyelenggara ATM Bersama serta PT Rintis Sejahtera sebagai penyelenggara ATM Prima dan Prima Debit. Ini dilakukan agar nasabah dapat melakukan sebagai transaksi perbankan dengan lebih efisien, praktis dan nyaman.

b. Produk dan Layanan

Guna memenuhi berbagai kebutuhan nasabah yang beragam, PT Bank Syari'ah Mega Indonesia merancang dan mengembangkan aneka produk dan jasa yang beragam. Seluruh produk tersebut berbasis bagi hasil dan transaksi riil dalam kerangka keadilan, kebaikan, dan tolong menolong demi terciptanya kemaslahatan seluruh lapisan masyarakat (*rahmatan lil alamin*)

1) Produk Pendanaan

- Mega Syari'ah TAMA
- Mega Syari'ah FLEKSI
- Mega Syari'ah PENDIDIKAN
- Mega Syari'ah UMROH
- Mega Syari'ah GIRO
- Mega Syari'ah DEPO

2) Produk Pembiayaan

- KPR Utama iB
- KPM Utama iB
- Multi Guna iB
- Multi Jasa iB
- Pembiayaan Bisnis Investasi iB
- Pembiayaan Bisnis Modal Kerja iB
- Gadai Syari'ah iB
- Bank Garansi iB
- PRK Syari'ah iB

3) Jasa dan Layanan

- Mega Syari'ah CARD
- Mega Syari'ah SAFE DEPOSIT BOX

c. Visi, Misi dan Nilai-Nilai

1) Visi

Bank Syari'ah Kebanggaan Bangsa

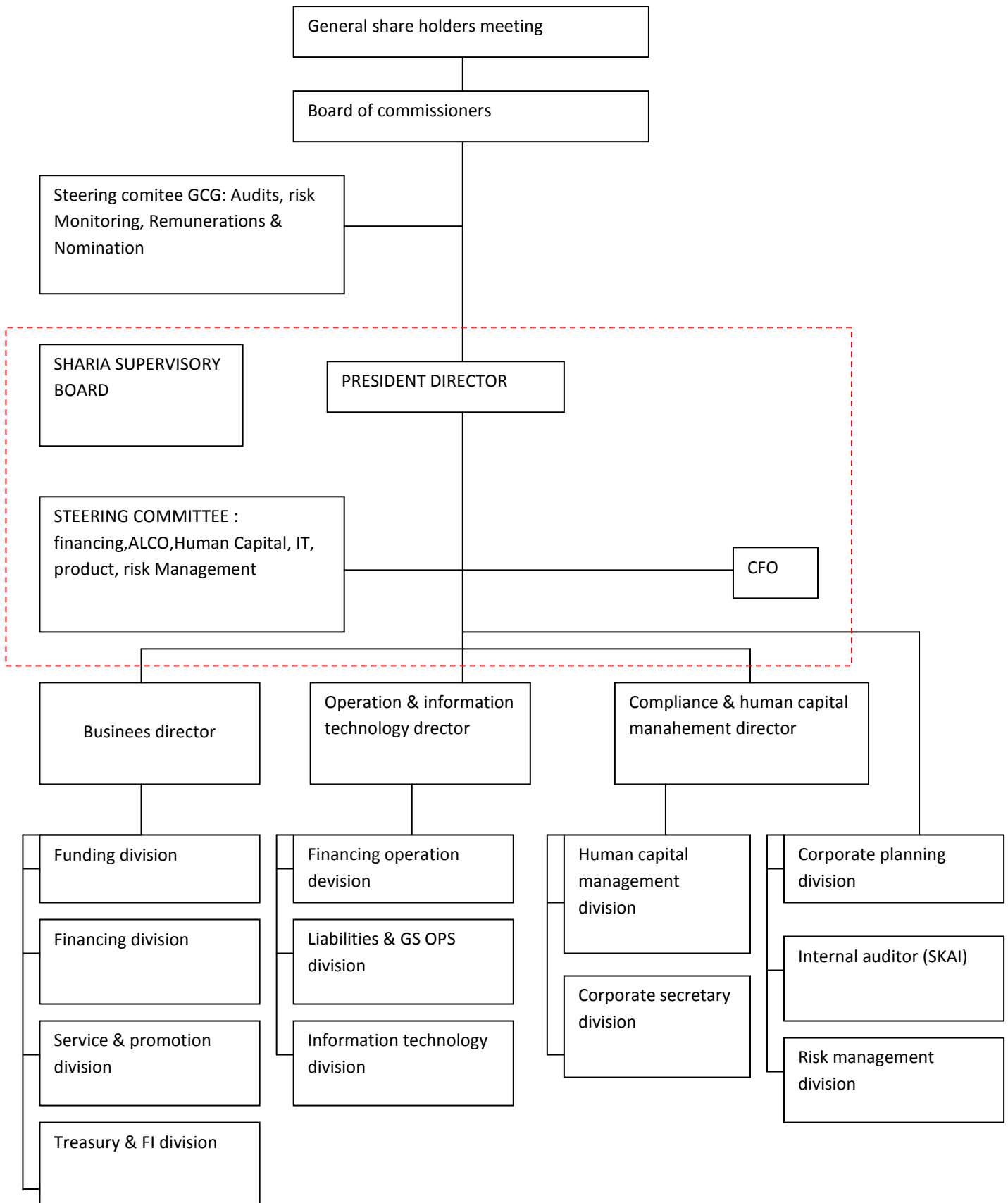
2) Misi

memberikan jasa layanan keuangan syari'ah terbaik bagi semua kalangan, melalui kinerja organisasi yang unggul, untuk meningkatkan nilai tambah bagi stakeholder dalam mewujudkan kesejahteraan bangsa

3) Nilai-Nilai

visionary, amanah, professional, konsisten, *entrepreneurship*,
teamwork, berbagi

d. Struktur Organisasi



2. Deskriptif Prosentase Profitabilitas Sistem Bagi Hasil pada Bank Mega Syari'ah

Untuk mendeskripsikan profitabilitas sistem bagi hasil pada Bank Mega Syari'ah berdasarkan hasil penskoran dapat digunakan kriteria berikut :

$$\text{Prosentase Maksimal} = (5 : 5) \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Prosentase Minimal} = (1 : 5) \times 100\% = 20\%$$

$$\text{Rentang} = 100\% - 20\% = 80\%$$

$$\text{Interval} = 80\% : 5 = 16\%$$

Tabel 1.

Kriteria Deskripsi Prosentase Variabel profitabilitas sistem bagi hasil pada Bank Mega Syari'ah

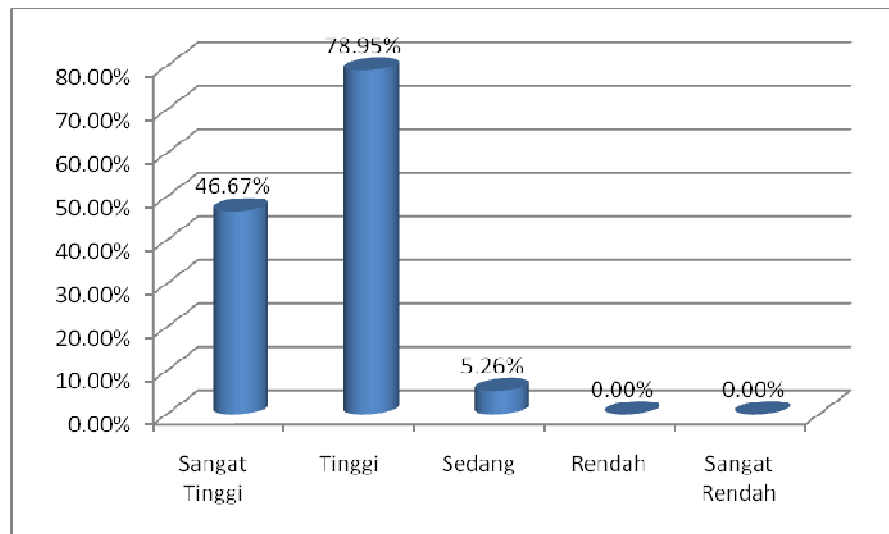
Kelas interval prosentase	Kriteria
85% - 100%	Sangat Tinggi
69% - 84%	Tinggi
53% - 68%	Sedang
37% - 52%	Rendah
20% - 36%	Sangat rendah

Adapun hasil deskripsi Prosentase dari 60 responden sehubungan dengan profitabilitas sistem bagi hasil pada Bank Mega Syari'ah, dapat dilihat pada lampiran dan terangkum dalam tabel 2 berikut :

Tabel 2.
Rangkuman Analisis Deskriptif Prosentase Variabel Profitabilitas
Sistem Bagi Hasil

No	Interval		Kriteria	Jumlah	
	Skor	Persen		Frekuensi	Persen
1	3025 - 3600	85,00 – 100,0	Sangat Tinggi	28	46.67
2	2449 – 3024	68,00 – 83,00	Tinggi	30	78.95
3	1873 – 2448	53,00 – 67,00	Sedang	2	5.26
4	1297 – 1872	37,00 – 52,00	Rendah	0	0.00
5	720 – 1296	20,00 – 36,00	Sangat rendah	0	0.00
Jumlah				60	100

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa rata-rata Profitabilitas Sistem Bagi Hasil, sebanyak 30 responden atau 78,95% menyatakan profitabilitas bagi hasil di bank syari'ah termasuk dalam kategori tinggi, sebanyak 28 responden atau 46,67% menyatakan profitabilitas bagi hasil di bank syari'ah termasuk dalam kategori sangat tinggi, dan sebanyak 2 responden atau 5,26% menyatakan profitabilitas bagi hasil di bank syari'ah termasuk dalam kategori sedang dan yang menyatakan profitabilitas bagi hasil di bank syari'ah termasuk dalam kategori rendah dan sangat rendah tidak ada. Untuk lebih jelasnya dapat digambarkan dalam grafik berikut ini.



Grafik 1.
Grafik profitabilitas bagi hasil di bank syari'ah

Sedangkan secara terperinci hasil analisis persentase setiap indikator variabel profitabilitas bagi hasil di bank syari'ah Semarang dapat diperoleh hasil sebagai berikut.

a. Profit Margin

Indikator profit margin pada Bank Mega Syari'ah Semarang yang terangkum dalam 6 butir pernyataan yaitu soal nomor 1 dan 6 dapat dirangkum dalam Tabel 3 berikut ini.

Tabel 3.
Deskripsi Persentase Indikator Profit Margin

No	Interval		Kriteria	Jumlah	
	Skor	Persen		Frekuensi	Persen
1	1513 - 1800	85,00 – 100,0	Sangat Tinggi	27	45.00
2	1225 – 1512	68,00 – 83,00	Tinggi	30	50.00
3	937 – 1224	53,00 – 67,00	Sedang	3	5.00
4	469 – 936	37,00 – 52,00	Rendah	0	0.00
5	360 – 468	20,00 – 36,00	Sangat rendah	0	0.00
Jumlah				60	100

Berdasarkan tabel 3 tersebut terlihat bahwa sebanyak 30 responden atau 50,00% responden menyatakan bahwa profit margin pada Bank Mega Syari'ah termasuk dalam kategori tinggi, sebanyak 27 responden atau 45,00% responden menyatakan bahwa profit margin pada Bank Mega Syari'ah termasuk dalam kategori sangat tinggi, sebanyak 3 responden atau 5,00% responden menyatakan bahwa profit margin pada Bank Mega Syari'ah termasuk dalam kategori sedang, dan tidak ada responden menyatakan bahwa profit margin pada Bank Mega Syari'ah termasuk dalam kategori rendah dan sangat rendah.

b. Return Of Asset

Indikator return of asset pada Bank Mega Syari'ah Semarang yang terangkum dalam 6 butir pernyataan yaitu soal nomor 7 dan 12 dapat dirangkum dalam Tabel 4 berikut ini.

Tabel 4.
Deskripsi Persentase Indikator Return of Asset

No	Interval		Kriteria	Jumlah	
	Skor	Persen		Frekuensi	Persen
1	1513 - 1800	85,00 – 100,0	Sangat Tinggi	28	46.67
2	1225 – 1512	68,00 – 83,00	Tinggi	27	45.00
3	937 – 1224	53,00 – 67,00	Sedang	5	8.33
4	469 – 936	37,00 – 52,00	Rendah	0	0.00
5	360 – 468	20,00 – 36,00	Sangat rendah	0	0.00
Jumlah				60	100

Berdasarkan tabel 4 tersebut terlihat bahwa sebanyak 28 responden atau 46,67% responden menyatakan bahwa return of asset pada Bank Mega Syari'ah termasuk dalam kategori sangat tinggi, sebanyak 27 responden atau 45,00% responden menyatakan bahwa return of asset pada Bank Mega Syari'ah termasuk dalam kategori tinggi, sebanyak 5 responden atau 8,33% responden menyatakan bahwa return of asset pada Bank Mega Syari'ah termasuk dalam kategori sedang dan sebagian menyatakan rendah, dan tidak ada responden menyatakan bahwa return of asset pada Bank Mega Syari'ah termasuk dalam kategori sangat rendah.

3. Deskriptif Prosentase Minat Nasabah Berinvestasi pada Bank Mega Syari'ah

Untuk mendeskripsikan minat nasabah berinvestasi pada Bank Mega Syari'ah berdasarkan hasil penskoran dapat digunakan kriteria berikut :

$$\text{Prosentase Maksimal} = (5 : 5) \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Prosentase Minimal} = (1 : 5) \times 100\% = 20\%$$

$$\text{Rentang} = 100\% - 20\% = 80\%$$

$$\text{Interval} = 80\% : 5 = 16\%$$

Tabel 5.

Kriteria Deskripsi Prosentase Variabel minat nasabah berinvestasi pada Bank Mega Syari'ah

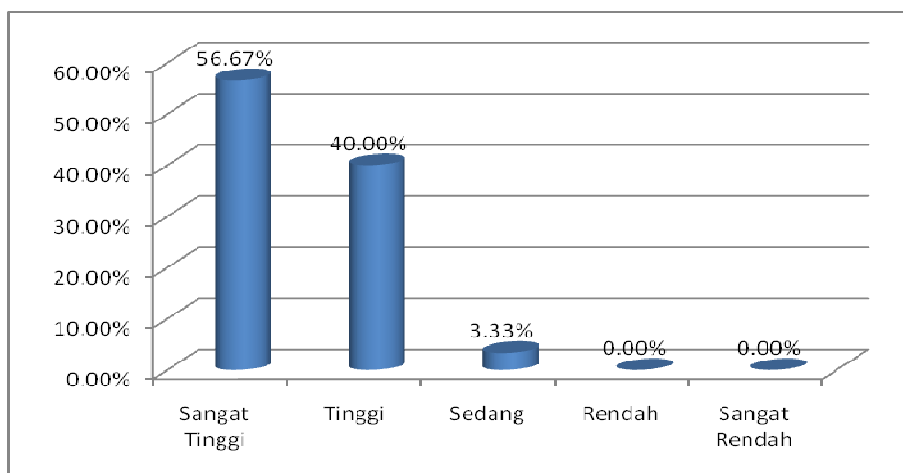
Kelas interval prosentase	Kriteria
85% - 100%	Sangat Tinggi
69% - 84%	Tinggi
53% - 68%	Sedang
37% - 52%	Rendah
20% - 36%	Sangat rendah

Adapun hasil deskripsi Prosentase dari 60 responden sehubungan dengan minat nasabah berinvestasi pada Bank Mega Syari'ah, dapat dilihat pada lampiran dan terangkum dalam tabel 6 berikut :

Tabel 6
Rangkuman Analisis Deskriptif Prosentase Variabel minat nasabah berinvestasi

No	Interval		Kriteria	Jumlah	
	Skor	Persen		Frekuensi	Persen
1	3781 - 4500	85,00 – 100,0	Sangat Tinggi	34	56.67%
2	3061 – 3780	68,00 – 83,00	Tinggi	24	40.00%
3	2341 – 3060	53,00 – 67,00	Sedang	2	3.33%
4	1621 – 2340	37,00 – 52,00	Rendah	0	0.00%
5	900 – 1620	20,00 – 36,00	Sangat rendah	0	0.00%
Jumlah				60	100

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa rata-rata minat nasabah berinvestasi pada Bank Mega Syari'ah, sebanyak 34 atau 56,67% responden menyatakan termasuk dalam kategori sangat tinggi minat nasabah berinvestasi, sebanyak 24 responden atau 40,00% menyatakan termasuk dalam kategori sangat tinggi minat untuk berinvestasi, dan sebanyak 2 responden atau 3,33% menyatakan minat untuk berinvestasi di bank syari'ah termasuk dalam kategori sedang dan yang menyatakan minat untuk berinvestasi di bank syari'ah termasuk dalam kategori rendah dan sangat rendah tidak ada. Untuk lebih jelasnya dapat digambarkan dalam grafik berikut ini.



Grafik 2.
Grafik Minat Nasabah untuk Berinvestasi

Sedangkan secara terperinci hasil analisis presentase setiap indikator variabel minat nasabah untuk berinvestasi di bank syari'ah Semarang dapat diperoleh hasil sebagai berikut.

a. Rate of Return

Indikator rate of return pada Bank Mega Syari'ah Semarang yang terangkum dalam 4 butir pernyataan yaitu soal nomor 15 dan 17 dapat dirangkum dalam Tabel 7 berikut ini.

Tabel 7.
Deskripsi Persentase Indikator rate of Return

No	Interval		Kriteria	Jumlah	
	Skor	Persen		Frekuensi	Persen
1	757 - 900	85,00 – 100,0	Sangat Tinggi	33	55.00
2	613 – 756	68,00 – 83,00	Tinggi	20	33.33
3	469 – 612	53,00 – 67,00	Sedang	7	11.67
4	325 – 468	37,00 – 52,00	Rendah	0	0.00
5	180 – 324	20,00 – 36,00	Sangat rendah	0	0.00
Jumlah				60	100

Berdasarkan tabel 7 tersebut terlihat bahwa sebanyak 33 atau 55,00% responden menyatakan bahwa rate of return pada Bank Mega Syari'ah termasuk dalam kategori sangat tinggi, sebanyak 20 atau 33,33% responden menyatakan bahwa rate of return pada Bank Mega Syari'ah termasuk dalam kategori tinggi, sebanyak 7 atau 11,67% responden menyatakan bahwa rate of return pada Bank Mega Syari'ah termasuk dalam kategori sedang, dan tidak ada responden menyatakan bahwa rate of return pada Bank Mega Syari'ah termasuk dalam kategori rendah dan sangat rendah.

b. Risk

Indikator risk pada Bank Mega Syari'ah Semarang yang terangkum dalam 4 butir pernyataan yaitu soal nomor 18 dan 22 dapat dirangkum dalam Tabel 8 berikut ini.

Tabel 8.
Deskripsi Prosentase Indikator Risk

No	Interval		Kriteria	Jumlah	
	Skor	Persen		Frekuensi	Persen
1	1009 - 1200	85,00 – 100,0	Sangat Rendah	26	43.33%
2	817 – 1008	68,00 – 83,00	Rendah	29	48.33%
3	625 – 816	53,00 – 67,00	Sedang	4	6.67%
4	433 – 624	37,00 – 52,00	Tinggi	1	1.67%
5	240 – 432	20,00 – 36,00	Sangat Tinggi	0	0.00%
Jumlah				60	100

Berdasarkan tabel 8 tersebut terlihat bahwa sebanyak 29 atau 48,33% responden menyatakan bahwa risk pada Bank Mega Syari'ah

termasuk dalam kategori rendah, sebanyak 26 atau 43,33% responden menyatakan bahwa risk pada Bank Mega Syari'ah termasuk dalam kategori sangat rendah, sebanyak 4 atau 6,67% responden menyatakan bahwa risk pada Bank Mega Syari'ah termasuk dalam kategori sedang dan sebanyak 1 atau 1,67% responden menyatakan bahwa risk pada Bank Mega Syari'ah termasuk dalam kategori tinggi dan tidak ada responden menyatakan bahwa risk pada Bank Mega Syari'ah termasuk dalam kategori sangat tinggi.

c. Produk

Indikator produk pada Bank Mega Syari'ah Semarang yang terangkum dalam 8 butir pernyataan yaitu soal nomor 23 dan 31 dapat dirangkum dalam Tabel 9 berikut ini.

Tabel 9
Deskripsi Persentase Indikator Produk

No	Interval		Kriteria	Jumlah	
	Skor	Persen		Frekuensi	Persen
1	2016 - 2400	85,00 – 100,0	Sangat Tinggi	39	65.00
2	1633 – 2016	68,00 – 83,00	Tinggi	19	31.67
3	1249 – 1632	53,00 – 67,00	Sedang	2	3.33
4	865 – 1248	37,00 – 52,00	Rendah	0	0.00
5	480 – 864	20,00 – 36,00	Sangat rendah	0	0.00
Jumlah				60	100

Berdasarkan tabel 9 tersebut terlihat bahwa sebanyak 39 atau 65,00% responden menyatakan bahwa produk pada Bank Mega Syari'ah termasuk dalam kategori sangat tinggi, sebanyak 19 atau 31,67% responden menyatakan bahwa produk pada Bank Mega Syari'ah termasuk dalam kategori tinggi, sebanyak 2 atau 3,33%

responden menyatakan bahwa produk pada Bank Mega Syari'ah termasuk dalam kategori sedang, dan tidak ada responden menyatakan bahwa produk pada Bank Mega Syari'ah termasuk dalam kategori rendah dan sangat rendah.

4. Hasil Analisis Data

- a. Hasil perhitungan kadar kontribusi X terhadap Y (Koefisiensi determinasi)

Hasil analisis regresi diperoleh besarnya koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.487. Besarnya koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa perubahan profitabilitas sistem bagi hasil berpengaruh terhadap minat nasabah untuk berinvestasi di Bank Mega Syari'ah Semarang sebesar 48,70%, sedangkan sisanya 51,30% dipengaruhi oleh faktor lain.

Tabel 10

Hasil Koefisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics
					Sig. F Change
1	.698	.487	.478	4.42893	.000

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara profitabilitas sistem bagi hasil terhadap minat nasabah untuk berinvestasi di Bank Mega Syari'ah Semarang.

b. Uji hipotesis secara simultan (Uji F)

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat. Hasil uji hipotesis antara variabel profitabilitas sistem bagi hasil terhadap minat nasabah untuk berinvestasi di Bank Mega Syari'ah Semarang dapat dilihat dalam tabel berikut ini. Uji F (ANOVA) untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara profitabilitas sistem bagi hasil terhadap minat nasabah untuk berinvestasi di Bank Mega Syari'ah Semarang.

Tabel 11
Hasil analisis Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1078.891	1	1078.891	55.0	.000
	Residual	1137.692	58	19.615		
	Total	2216.583	59			

Hasil perhitungan dengan menggunakan program SPAS versi 15.0 for windows dapat diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 55,00 dengan nilai probabilitas sebesar 0,000, hasil pengujian terhadap Uji F sangat signifikan

c. Hasil Perhitungan Persamaan Regresi

Dari perhitungan Hasil analisis regresi diperoleh koefisien untuk variabel profitabilitas sistem bagi hasil sebesar 0,899 dan konstanta sebesar 19,307 , sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut $\hat{Y} = 19,307 + 0,899X$. Hasil analisis

dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 15,00 diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 12.
Hasil Analisis Regresi Linier

	Model		R	R Square	Adjusted R Square
	Sum of Squares	df			
Corrected Total	1,100	11	.919	.845	.845
Corrected Model	.999	1	.952	.899	.899
Error	.101	10			

Dari persamaan di atas X merupakan nilai dari profitabilitas sistem bagi hasil dan akan diketahui bahwa :

- a. Minat nasabah untuk berinvestasi pada Bank Mega Syari'ah akan berubah sebanyak 0 jika profitabilitas sistem bagi hasil pada nilai 0
- b. Apabila ada kenaikan profitabilitas sistem bagi hasil pada Bank Mega Syari'ah sebesar 1 unit, maka minat nasabah untuk berinvestasi pada Bank Mega Syari'ah akan naik sebesar 1 unit 0,899
- c. Profitabilitas sistem bagi hasil terhadap minat nasabah untuk berinvestasi di Bank Mega Syari'ah Semarang, mempunyai pengaruh yang signifikan sebesar 0,000 yaitu terbukti dengan adanya $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu dengan hasil t_{hitung} sebesar 7,416 dan t_{tabel} sebesar 3,160.

Simpulan, bila pengaruh profitabilitas sistem bagi hasil semakin naik, maka minat nasabah untuk berinvestasi pada Bank Mega Syari'ah akan semakin naik dan semakin tinggi profitabilitas sistem

bagi hasil maka akan mempengaruhi semakin tinggi pula minat nasabah untuk berinvestasi pada Bank Mega Syari'ah. Hasil koefisien diperoleh positif berarti menunjukkan bahwa bentuk hubungan antara profitabilitas sistem bagi hasil dengan minat nasabah untuk berinvestasi pada Bank Mega Syari'ah merupakan hubungan yang positif.

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara profitabilitas sistem bagi hasil dan minat nasabah untuk berinvestasi di Bank Mega Syari'ah Semarang, hal ini terlihat dari hasil regresi sederhana dimana diperoleh persamaan $\hat{Y} = 19,307 + 0,899X$, yang berarti bahwa : dalam persamaan tersebut diketahui konstanta sebesar 19,307 hal ini dapat diartikan bahwa tanpa adanya profitabilitas sistem bagi hasil maka skor untuk minat nasabah untuk berinvestasi di Bank Mega Syari'ah Semarang sebesar 19,307.

Besarnya pengaruh profitabilitas sistem bagi hasil terhadap minat nasabah untuk berinvestasi di bank mega syari'ah semarang (R^2) adalah 0,487 atau sebesar 48,70%, hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas sistem bagi dapat menyelesaikan hasil terhadap minat nasabah untuk berinvestasi di Bank Mega Syari'ah Semarang. Sedangkan sisanya yaitu 0,513 atau sebesar 51,30% minat nasabah untuk berinvestasi di Bank Mega Syari'ah Semarang ditentukan oleh variabel lain selain profitabilitas sistem bagi hasil yang tidak

diteliti dalam penelitian ini, misalnya : ketaatan dalam syari'ah, promosi, lokasi, dan lain sebagainya.

dalam perhitungan mencari besarnya pengaruh profitabilitas sistem bagi hasil terhadap minat nasabah untuk berinvestasi di Bank Mega Syari'ah Semarang, menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terbukti dari analisis varian yang memperoleh F_{hitung} sebesar 55,00 dengan nilai probabilitas sebesar 0,000, karena nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05. berdasarkan persamaan regresi sederhana yang diperoleh dimana koefisien regresi X bertanda positif maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara profitabilitas sistem bagi hasil terhadap minat nasabah untuk berinvestasi di Bank Mega Syari'ah Semarang. Bentuk pengaruh yang diperoleh dari persamaan tersebut adalah jika variabel profitabilitas sistem bagi hasil ditingkatkan sebesar satu point maka akan diikuti dengan meningkatnya minat nasabah untuk berinvestasi di Bank Mega Syari'ah Semarang sebesar 0,899. sebaliknya jika skor variabel profitabilitas sistem bagi hasil menurun sebesar satu point maka akan diikuti dengan menurunnya minat nasabah untuk berinvestasi di Bank Mega Syari'ah Semarang sebesar 0,899.

Penelitian tentang perkembangan perbankan syari'ah di Indonesia masih menjadi kajian yang sangat aktual dan menarik. Hal ini disebabkan oleh karena institusi perbankan syari'ah masih relatif baru keberadaan dan perkembangannya di Indonesia. Selain itu, sebagai Negara dengan kuantitas penduduk muslim yang terbesar di dunia, institusi perbankan di Indonesia

ditantang untuk dapat mengoperasionalkan sistem perbankan yang berbasis syari'ah.

Faktor perbedaan antara bunga dan bagi hasil inilah yang menjadi salah satu pengaruh profitabilitas sistem bagi hasil terhadap minat nasabah untuk berinvestasi di Bank Syari'ah. Sebagaimana telah ditemukan dalam penelitian sebelumnya Nedi pada tahun 2008 tentang "persepsi pengaruh profitabilitas sistem bagi hasil terhadap minat nasabah untuk berinvestasi di Bank Syari'ah kota Palembang", menyatakan profitabilitas sistem bagi hasil berpengaruh terhadap keputusan investasi dengan asumsi bahwa nasabah mempunyai pilihan untuk menempatkan dananya. Selain itu, didukung oleh penelitian Anita pada tahun 2005 tentang "pengaruh persepsi tentang bank syari'ah terhadap keputusan investasi di BNI Syari'ah Semarang", bahwa persepsi nasabah terhadap bunga bank, sistem bagi hasil dan pemahaman produk bank syari'ah mempengaruhi keputusan investasi di bank syari'ah. ada juga penelitian Anita pada tahun 2008 tentang analisis pemicu perbedaan motivasi nasabah berafiliasi antara Bank Konvensional dan Bank Syari'ah di Semarang, bahwa pemahaman masyarakat tentang produk dan jasa suatu perbankan dapat menjadi pemicu perbedaan motivasi berafiliasi antara Bank Konvensional dan Bank Syari'ah.

Meskipun demikian, terdapat banyak minat nasabah dalam berhubungan dengan bank, baik sebagai kreditor maupun debitor, diantaranya adalah balas jasa dari modal yang disetor, keamanan, fasilitas dan layanan, dan pertimbangan sistem perbankan yang berlaku. Dengan demikian, pilihan

masyarakat terhadap sistem perbankan (sistem bunga atau bagi hasil) tergantung pada minat yang mendasari.¹

Berdasarkan hasil perhitungan diatas didukung pula dengan hasil analisis deskriptif prosentase dimana minat nasabah merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap keinginan untuk menempatkan dananya dalam kegiatan yang bersifat produktif. Sesuai dengan hasil penelitian bahwa nasabah berkeinginan menempatkan dananya dengan memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi, tingkat resiko yang rendah dan produk yang ditawarkan memenuhi keinginan dan kebutuhan nasabah.

Seperti yang diuraikan diatas bahwa minat nasabah juga mempengaruhi tingkat keuntungan (*rate of return*) bagi si nasabah untuk tertarik dan berminat menabung di bank syari'ah. Dalam banyak penelitian dan kondisi di lapangan menunjukkan bahwa minat nasabah untuk berinvestasi baik lewat pasar modal maupun pasar uang (bank) adalah untuk memperoleh keuntungan. Hal ini di legitimasi dalam teori portofolio bahwa investor (termasuk penabung) berkeinginan untuk berinvestasi yang dapat memberikan keuntungan (*return*) maksimal dan dengan resiko yang rendah.²

Selama ini masyarakat menganggap bahwa bank sebagai tempat simpanan yang aman dan menguntungkan sehingga menarik bagi para pemilik uang untuk menginvestasikannya. Namun demikian, realita di lapangan masyarakat masih belum percaya terhadap kemampuan bank syari'ah dalam mengelola dana dan menjaga kesehatan bank, termasuk dalam strategi

¹ Anita Rahmawati, *op cit*, hlm 63

² *Ibid*, hal 46

keseimbangan rasio kesehatan bank. Untuk itu, minat nasabah untuk berinvestasi di bank syari'ah berkeinginan untuk terhindar dari resiko menabung maupun menyimpan uang di bank.

Rate of return dan *risk* yang dilakukan oleh bank untuk menarik nasabah juga dilandasi dengan produk yang dibutuhkan oleh para nasabah, hal ini merupakan bahwa produk merupakan sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk mendapatkan perhatian para nasabah, untuk digunakan atau dikonsumsi yang dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan nasabah. Oleh karena itu, penentuan produk bank harus benar-benar dipilih dan dikelola secara benar. Untuk merebut calon nasabah, maka bank harus berusaha keras. Nasabah tidak akan datang sendiri tanpa ada sesuatu yang menarik perhatian, sehingga berminat untuk membeli produk bank. Yang paling utama untuk menarik perhatian dan minat nasabah adalah keunggulan produk yang dimiliki. Keunggulan ini harus dimiliki jika dibandingkan dengan produk lain untuk memberikan keunggulan maka bank perlu melakukan strategi produk.³

Besarnya pengaruh profitabilitas sistem bagi hasil terhadap minat nasabah untuk berinvestasi di bank syari'ah disebabkan oleh besarnya perolehan atau keuntungan yang diinvestasikan oleh nasabah bank syari'ah, yaitu adanya profit margin hal ini ditunjukkan bahwa gambaran suatu bank dalam menghasilkan laba. Untuk mendapat keuntungan yang lebih besar

³ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm190-

biasanya mengambil dari pembiayaan nasabah sedangkan untuk nasabah prima diambil lebih sedikit.⁴

Return of asset juga mempunyai andil yang besar karena *return of asset* merupakan gambaran kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan. Karena untuk menghasilkan keuntungan harus mengukur lebih dahulu efektivitas perusahaan itu sendiri. Tingkat keuntungan bersih (*net income*) yang dihasilkan oleh bank dipengaruhi oleh faktor-faktor yang dapat dikendalikan (*controllable factors*) dan faktor-faktor yang tidak dapat dikendalikan (*uncontrollable factors*). *controllable factors* adalah factor-faktor yang dapat dipengaruhi oleh manajemen seperti segmentasi bisnis, pengendalian pendapatan dan pengendalian biaya-biaya. *uncontrollable factors* adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja bank seperti kondisi ekonomi secara umum dan situasi persaingan di lingkungan wilayah operasinya.⁵

⁴ Adiwarman Karim, *op cit*, hlm 256

⁵ Muhammad, *Manajemen Bank Syari'ah*, *op cit*, hlm 278-279

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan beberapa hal, sebagai berikut :

1. Secara simultan variabel profitabilitas sistem bagi hasil berpengaruh positif terhadap minat nasabah untuk berinvestasi di Bank Mega Syari'ah Semarang, sebesar 55,00
2. Secara koefisien determinan variabel profitabilitas sistem bagi hasil berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah untuk berinvestasi di Bank Mega Syari'ah Semarang, sebesar 0,487 atau 48,70%.
3. Berdasarkan analisis deskriptif prosentase variabel profitabilitas sistem bagi hasil termasuk kriteria tinggi dengan prosentase sebesar 78,95%, dan variabel minat nasabah untuk berinvestasi termasuk kriteria sangat tinggi dengan prosentase sebesar 56,67%.
4. Diketahui Variabel Bebas (X) yaitu profitabilitas sistem bagi hasil dengan indikator *profit margin* dan *return of aset*, sedangkan Variabel Terikat (Y) yaitu minat nasabah untuk berinvestasi di Bank Mega Syari'ah Semarang, dengan indikatornya *rate of return*, *risk* dan produk.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan diatas, maka diajukan beberapa saran yang bertujuan untuk kebaikan dan kemajuan bank mega syari'ah semarang, sebagai berikut :

1. Bagi bank syari'ah diharapkan lebih meningkatkan mutu produk serta profesionalisme kerja.
2. Bank Syari'ah harus terus mengembangkan inovasi produk-produknya sehingga dapat bersaing dengan bank konvensional.
3. Hal yang terpenting dalam yang tidak boleh dilupakan dalam dunia perbankan syari'ah adalah idealisme produk atau kinerja berdasarkan syari'at islam yang harus terus dipertahankan. Karena hal ini yang membedakan antara bank konvensional dan bank syari'ah.
4. Dengan melihat berbagai permasalahan yang ada sekarang ini, janganlah kita hanya melihat dan mengatakan permasalahan tersebut dilarang oleh agama karena tidak ada dalam fiqh terdahulu. Akan tetapi, hendaklah kita cari solusi hukumnya yang tepat untuk diterapkan pada zaman sekarang. Karena zaman terus berputar dan permasalahan bertambah kompleks, sedangkan Al-Quran maupun sunnah berhenti dan tidak akan bertambah lagi.

C. PENUTUP

Puji syukur alhamdulillah, sebagai pemberi syafa'at yang sempurna kepada umat islam khususnya dan kepada seluruh manusia serta alam pada

umumnya yang telah memberikan bantuan tiada kiranya baik berupa kasih sayang, petunjuk, kesehatan, rizki, ilmu dan banyak lagi yang lainnya. Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGARUH PROFITABILITAS SISTEM BAGI HASIL TERHADAP MINAT NASABAH UNTUK BERINVESTASI DI BANK MEGA SYARI’AH SEMARANG” dalam bentuk sederhana sesuai kemampuan yang dimiliki.

Penulis menyadari, sekalipun telah mencurahkan segala usaha dan kemampuan dalam menyusun skripsi. Namun masih banyak kekurangan dan banyak kesalahan baik dari segi penulisan kata-katanya, referensinya dan lain sebagainya. Meski demikian, penulis sudah berusaha semaksimal dan seoptimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

Semoga skripsi ini dapat diterima untuk memperoleh, memenuhi dan melengkapi syarat-syarat sarjana strata 1. akhirnya harapan penulis semoga skripsi ini dapat menambah khazanah keilmuan, bermanfaat sebagai tambahan ilmu dan wawasan bagi para pembaca. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari, *Analisis Regresi*, BPFE UGM, Yogyakarta, 2000
- Ali, Muhammad. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Angkasa, Bandung, 1994
- Antonio, Muhammad Syafi'i, *Bank Syari'ah*, Gema Insani, Jakarta, 2001
- BI dan BRAWIJAYA, *Potensi, Preferensi dan Perilaku Masyarakat terhadap Bank Syari'ah Study Pada Wilayah Propinsi Jawa Timur*, Executive Summary, 2000
- BI dan UNDIP, *Potensi, Preferensi dan Perilaku Masyarakat terhadap Bank Syari'ah Study Pada Wilayah Propinsi Jawa Tengah*, Executive Summary, 2001
- Ghozali, imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progam SPSS*, Badan Penerbit UNDIP, Semarang, 2001
- [Http : // Thewinnerlife. Multiply. Com / Journal / Item / 4](http://Thewinnerlife.Multiply.Com/Journal/Item/4), 2008
- [Http: // Khotib Writenic. Blogspot. Com / 2008 / 07 / UU-no-21-tahun-2008-ten](http://KhotibWritenic.Blogspot.Com/2008/07/UU-no-21-tahun-2008-ten)
- karim, Adiwarmam, *Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2007
- M. Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta, 2003
- Martin, Andre, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Millennium*, Karina, Surabaya
- Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syari'ah*, Ekonisia, Yogyakarta, 2004
- Muhammad, *Manajemen Bank Syari'ah*, (UPP) AMPYKPN, Yogyakarta, 2005
- Muhammad, *Tehnik Perhitungan Bagi Hasil di Bank Syari'ah*, UII Press, Yogyakarta, 2001
- Nugraha, DRS C H Asta, MM, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*, Fakultas Ekonomi UNTAG, Semarang

- Rahmawati, Anita, *Analisis Pemicu Perbedaan Motivasi Nasabah Berafiliasi antara Bank Konvensional dan Bank Syari'ah di Semarang*, Dalam Kumpulan Makalah ACIS, Palembang, 2008
- Robbet Ang, *Buku Pintar : Pasar Modal Indonesia*, Media Sofl Indonesia, Jakarta, 1997
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Alfabeta, Bandung, 2006
- Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bumi Aksara, Yogyakarta, 2003
- Syamsudin, Lukman, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1994
- Tim Pengembangan Perbankan Syari'ah Institut Banking indonesia, *Konsep, Produk Implementasi Operasional Bank Syari'ah*, Karya Uni Press, Jakarta, 2002
- Tjipto, Fandy, *Strategi Pemasaran*, Andi Offset, Yogyakarta, 1997
- Wibowo, Edy dan Untung Hady Widodo, *Mengapa Memilih Bank Syari'ah?*, Ghalia Indonesia, Bogor, 2005
- Winarno, Sigit dan Sujana Ismaya, *Kamus Besar Ekonomi*, CV Pustaka Grafika, Bandung, 2003
- Yulaidi, Immamuddin, *Ekonomi Islam Sebuah Pengantar*, Pustaka Pelajar Offset, Cet 1, Yogyakarta, 2001